

One HEART.









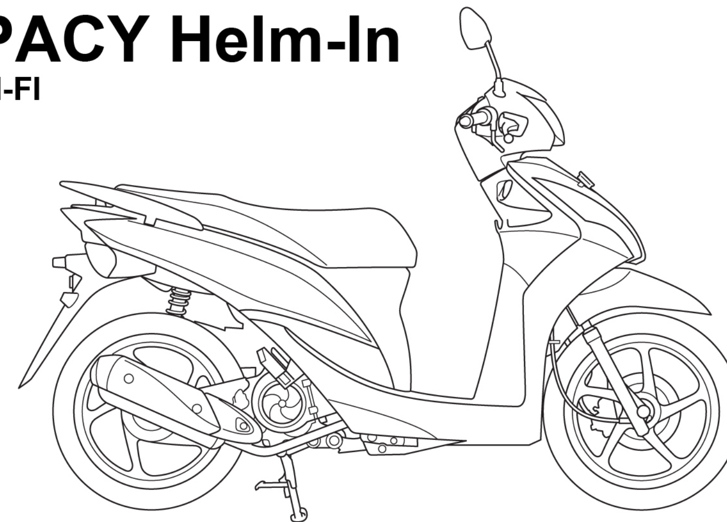
32KZLE01
ID.TMP.15000.2011.10.11

PEDOMAN PEMILIK SPACY Helm-In PGM-FI





PEDOMAN PEMILIK
SPACY Helm-In
PGM-FI



BACALAH SEBELUM MENGENDARAI



PERLENGKAPAN YANG SEMESTINYA ANDA TERIMA

- **SEBUAH BUKU PEDOMAN PEMILIK**
  Berisi petunjuk pemakaian dan pemeliharaan skuter Honda.
- **SEBUAH BUKU SERVIS DAN GARANSI**
  Berisi Jadwal Perawatan Berkala dan keterangan lainnya
- **SEBUAH BUKU TIPS KESELAMATAN BERKENDARA**
  Sebagai pedoman keselamatan berkendara aman dan nyaman.
- **HELM PENGAMAN**
  Sebagai perlengkapan standard yang harus dipakai pada saat mengendarai skuter Honda.
- **KUNCI - KUNCI**
  Kunci perkakas dan kunci kontak.
- **SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN (STNK)**

SUDAHKAH ANDA MENERIMANYA ?

MINTALAH KEPADA TOKO PENJUAL SKUTER HONDA BILA BELUM DIBERIKAN!

INFORMASI PENTING KESELAMATAN

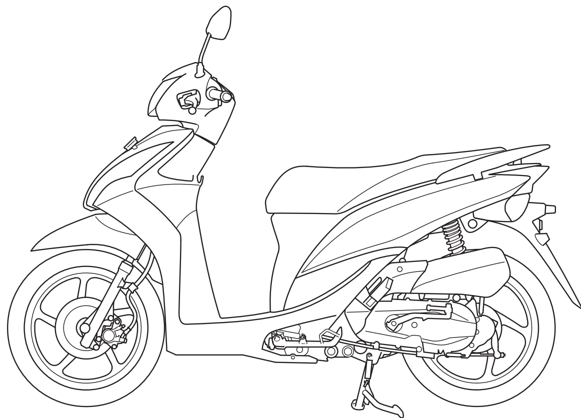
- **PENGEMUDI DAN PEMBONCENG**
  Skuter ini dirancang untuk mengangkut seorang pengemudi dan seorang pemboceng. Jangan pernah melebihi kapasitas berat maksimum.

- **PEMAKAIAN DI JALAN**
  Skuter ini dirancang untuk hanya dipakai pada jalan biasa.

- **BACALAH BUKU PEDOMAN PEMILIK INI DENGAN CERMAT**
  Berikanlah perhatian khusus pada pesan-pesan keselamatan yang ada di dalam buku pedoman ini. Pesan-pesan ini dijelaskan secara rinci pada bagian “Perihal Keselamatan” sebelum halaman Daftar Isi.

  Buku Pedoman Pemilik ini harus dianggap sebagai pelengkap yang permanen dari skuter dan harus diikut sertakan dengan skuter sewaktu dijual kembali.

PEDOMAN PEMILIK
SPACY Helm-In PGM-FI



Semua informasi di dalam publikasi ini didasarkan atas informasi produksi terakhir yang tersedia pada waktu pencetakan. Honda Motor Co., Ltd. mempunyai hak untuk melakukan perubahan pada setiap waktu tanpa pemberitahuan dan tanpa kewajiban apapun.

SELAMAT DATANG

Skuter ini memberikan tantangan kepada Anda untuk menguasai kendaraan ini, tantangan untuk berpetualangan. Anda mengendarai menembus angin, dihubungkan ke jalan oleh sebuah kendaraan yang menanggapi perintah-perintah Anda. Berbeda dengan mobil, tidak ada kurungan logam yang mengelilingi Anda. Seperti pada pesawat terbang, pemeriksaan awal sebelum berkendara dan perawatan berkala adalah mutlak demi keselamatan Anda. Imbalannya bagi Anda adalah kebebasan.

Agar dapat menghadapi tantangan-tantangan tersebut dengan aman, dan agar dapat menikmati petualangan sepuasnya, Anda harus benar-benar memahami isi Buku Pedoman Pemilik ini SEBELUM ANDA MENGENDARAI SKUTER.

Sewaktu Anda membaca buku pedoman ini, Anda akan menemukan informasi dengan simbol PERHATIAN Informasi ini dimaksudkan untuk membantu Anda menghindari kerusakan pada sepeda motor Anda, benda-benda milik orang lain, atau lingkungan hidup.

Pada saat servis diperlukan, ingatlah bahwa bengkel AHASS Honda Anda adalah pihak yang paling mengetahui sepeda motor Anda dengan baik. Silahkan konsultasikan dengan bengkel AHASS Honda terdekat.

Selamat mengendarai, dan terima kasih Anda telah memilih produk Honda!

PERIHAL KESELAMATAN

Keselamatan Anda, serta keselamatan orang lain, adalah sangat penting. Mengendarai skuter ini dengan aman merupakan tanggung jawab Anda yang penting.

Untuk membantu Anda mengambil keputusan-keputusan yang berdasarkan pengetahuan tentang keselamatan, kami telah memberikan prosedur-prosedur pengoperasian dan keterangan lain pada label-label pada skuter dan di dalam buku pedoman ini. Informasi ini dimaksudkan untuk mengingatkan Anda pada keadaan-keadaan yang berpotensi bahaya yang dapat melukai Anda atau orang lain.

Tentunya, tidaklah praktis dan tidak mungkin untuk memperingati Anda tentang semua keadaan berbahaya yang berhubungan dengan menjalankan atau merawat sebuah skuter. Anda harus memakai pertimbangan yang baik menurut Anda sendiri.

Anda akan menjumpai sejumlah keterangan penting tentang keselamatan dalam bermacam-macam bentuk, termasuk:

- **Label-label Keselamatan** — pada skuter.
- **Pesan-pesan Keselamatan** — didahului oleh simbol waspada ⚠ dan salah satu dari tiga kata sebagai berikut : **BAHAYA, PERINGATAN,** atau **HATI-HATI.**

Kata-kata ini berarti :

⚠ BAHAYA — **Anda AKAN MENINGGAL atau TERLUKA PARAH jika Anda tidak mengikuti petunjuk.**

⚠ PERINGATAN — **Anda BISA MENINGGAL atau TERLUKA PARAH jika Anda tidak mengikuti petunjuk.**

⚠ HATI-HATI — **Anda DAPAT TERLUKA jika Anda tidak mengikuti petunjuk.**

- **Pesan Tentang Keselamatan** — seperti : Peringatan Penting tentang Keselamatan atau Tindakan Pencegahan Penting bagi Keselamatan.
- **Bagian Tentang Keselamatan** — seperti : Keselamatan Berskuter.
- **Petunjuk-petunjuk** — bagaimana memakai skuter ini dengan benar dan aman.

Buku pedoman ini berisi banyak keterangan penting tentang keselamatan **—** bacalah dengan cermat.

PETUNJUK PENGOPERASIAN

PERAWATAN

KEAMANAN BERSKUTER

INFORMASI PENTING KESELAMATAN

Skuter Anda dapat memberikan kenyamanan jangka panjang - jika Anda bertanggung jawab pada keselamatan diri Anda dan mengerti serta memahami hal-hal yang akan Anda hadapi di jalan.

Banyak hal yang dapat Anda lakukan untuk melindungi diri saat berkendara. Anda akan banyak menemukan saran-saran yang bermanfaat untuk keselamatan di dalam buku panduan pemilik ini. Berikut diantaranya yang menurut kami sangat penting untuk Anda ketahui.

Gunakanlah selalu helm

Fakta membuktikan: helm sangat membantu mengurangi luka-luka serius di kepala. Jadi gunakanlah selalu helm dan pastikan pembonceng juga menggunakannya. Kami juga menyarankan Anda menggunakan pelindung mata, sepatu boot, sarung tangan dan peralatan pelindung lainnya (halaman 2).

Buatlah diri Anda mudah dilihat

Beberapa pengemudi lain tidak melihat skuter, karena tidak jelas terlihat. Untuk membuat diri Anda lebih terlihat, gunakanlah pakaian yang terang dan dapat memantulkan cahaya, posisikan diri Anda sehingga pengemudi lain dapat melihat Anda, berikan tanda sebelum berbelok atau pindah jalur, dan gunakanlah klakson Anda untuk membantu pengemudi lain mengetahui keberadaan Anda.

Berkendaralah sesuai batas kemampuan Anda

Berkendara melebihi batas kemampuan adalah salah satu penyebab utama terjadinya kecelakaan. Janganlah pernah berkendara melebihi batas kemampuan Anda atau lebih cepat dari batas yang telah ditetapkan. Ingat bahwa alkohol, obat-obatan, kelelahan dan melamun dapat mengurangi kemampuan Anda untuk membuat keputusan dan berkendara dengan aman.

Janganlah minum minuman beralkohol saat berkendara
Alkohol dan berkendara tidak dapat disatukan. Walau hanya sekali minum dapat mengurangi kemampuan Anda untuk merespon perubahan kondisi di jalan dan kecepatan reaksi Anda menjadi buruk seiring dengan jumlah minuman keras yang Anda minum. Jadi jangan minum-minuman keras dan mengendarai skuter, dan juga jangan biarkan teman Anda melakukannya.

Jagalah skuter Anda tetap pada kondisi aman
Untuk keselamatan berkendara, penting untuk memeriksa skuter Anda setiap kali Anda akan mengendarainya dan melakukan seluruh perawatan yang direkomendasikan. Jangan melebihi batasan beban, dan gunakan hanya aksesoris yang direkomendasikan oleh Honda untuk skuter ini. Lihat halaman 5 untuk lebih rinci.

PERLENGKAPAN PELINDUNG
Untuk keselamatan Anda, kami sangat menyarankan Anda selalu menggunakan helm sepeda motor standar, pelindung mata, sepatu boot, sarung tangan, celana panjang, dan baju lengan panjang atau jaket setiap saat Anda berkendara. Walaupun perlindungan lengkap tidak memungkinkan, menggunakan perlengkapan yang sesuai dapat mengurangi luka saat berkendara.
Berikut beberapa saran untuk membantu Anda memilih perlengkapan yang sesuai.

⚠ PERINGATAN

Tidak menggunakan helm dapat meningkatkan luka serius atau kematian saat terjadinya kecelakaan.

Pastikan Anda dan pembonceng Anda, selalu menggunakan helm, pelindung mata dan perlengkapan pelindung lainnya pada saat Anda berkendara.

Helm dan Pelindung mata

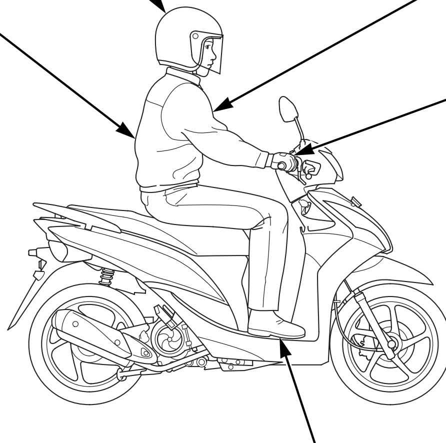
Helm Anda adalah perlengkapan yang paling utama dalam berkendara, sebab melindungi kepala Anda pada saat kecelakaan. Sebuah helm harus sesuai, nyaman di kepala Anda dan dapat melindungi kepala Anda. Helm yang terang warnanya dapat membuat Anda mudah terlihat di jalan.

Helm terbuka (open-face) memberikan perlindungan sebagian, tetapi helm tertutup (full-face) memberikan perlindungan yang lebih baik. Gunakan selalu kaca helm atau kacamata pelindung untuk melindungi mata Anda dan membantu penglihatan Anda.

Perlengkapan berkendara lainnya

Selain helm dan pelindung mata, kami juga menyarankan :

- Sepatu boot dengan telapak yang tidak licin (anti slip), untuk melindungi kaki dan pergelangan kaki Anda.
- Sarung tangan kulit, untuk menjaga kehangatan tangan Anda, sengatan matahari, tersayat, terbakar dan lecet.
- Baju lengan panjang atau jaket untuk kenyamanan dan juga sebagai pelindung. Pakaian yang memantulkan cahaya dan berwarna terang dapat membuat Anda terlihat lebih jelas di jalan. Hindari pakaian yang longgar, yang dapat terlilit pada ban skuter Anda.


Gunakan helm SELALU.
Perlu juga memakai kaca helm atau kaca mata.
Pakai jaket warna terang atau yang memantulkan cahaya.
Pakaian yang tertutup dan pas ukurannya.
Pakai sarung tangan.
Sepatu harus yang pas ukurannya dan memiliki hak yang rendah, serta menutupi mata kaki.

BEBAN DAN AKSESORIS

Skuter Anda dirancang untuk membawa Anda dan satu orang pembonceng. Ketika Anda membawa seorang pembonceng, Anda akan merasakan perbedaan saat berakselerasi dan saat pengereman. Tetapi sepanjang Anda merawat skuter Anda, dengan ban dan rem yang baik, Anda dapat membawa beban sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dengan aman.

Akan tetapi, berat berlebih atau membawa berat yang tidak seimbang, dapat secara serius mempengaruhi pengoperasian, pengereman dan stabilitas skuter Anda. Aksesoris non-Honda, modifikasi yang tidak sesuai, dan jarangnya perawatan dapat juga mengurangi unsur keselamatan Anda.

Halaman berikut memberi informasi yang lebih spesifik, tentang beban, aksesoris dan modifikasi.

Beban

Besarnya beban yang Anda bawa dan bagaimana Anda menempatkannya, penting untuk keselamatan Anda. Setiap Anda berkendara dengan pembonceng atau muatan barang, Anda harus memperhatikan informasi berikut ini.

⚠ PERINGATAN

Membawa beban yang melebihi kapasitas atau peletakan yang salah dapat menyebabkan Anda mengalami kecelakaan yang beresiko luka berat atau kematian.

Ikuti petunjuk batas beban maksimum yang dianjurkan buku pedoman ini.

Berat maksimum

Beban maksimum yang disarankan untuk skuter Anda:

Kapasitas berat maksimum:

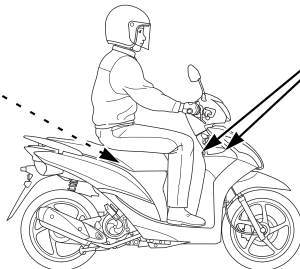
125 kg

Termasuk berat pengendara, pembonceng, semua barang bawaan dan semua aksesoris.

Meletakkan beban terlalu berat di setiap bagasi penyimpanan dapat mempengaruhi stabilitas dan pengoperasian. Jadi pastikan mengikuti batas beban sebagai berikut:

Berat muatan maksimum:

Bagasi depan dan gantungan barang	**1,5 kg**
Kotak barang	**10 kg**



Petunjuk membawa beban

Skuter Anda pada dasarnya diperuntukkan untuk membawa Anda dan seorang pembonceng. Anda dapat juga membawa jaket atau barang-barang kecil lainnya di tempat duduk, ketika Anda tidak berkendara dengan pembonceng.

Jika Anda ingin membawa muatan lebih, mintalah saran pada dealer Honda dan pastikan membaca informasi mengenai aksesoris di halaman 8.

Muatan atau beban yang tidak sesuai pada skuter Anda, dapat mempengaruhi kestabilan dan pengendaliannya. Walaupun skuter Anda diberikan beban atau muatan yang wajar, Anda harus mengurangi kecepatan ketika Anda membawa muatan.

Ikuti petunjuk ini ketika Anda membawa pembonceng atau muatan:

- Periksa bahwa kedua ban telah terisi tekanan angin dengan benar (halaman 24).
- Untuk mencegah terjatuhnya barang bawaan dan menimbulkan bahaya, pastikan barang bawaan diikat dengan benar dan aman sebelum Anda berkendara.
- Letakkan beban muatan sedekat mungkin dengan titik berat skuter.
- Seimbangkan berat muatan di kedua sisi.

Aksesoris dan modifikasi

Modifikasi skuter Anda dan menggunakan aksesoris bukan buatan Honda akan membuat skuter Anda tidak aman. Sebelum Anda mempertimbangkan untuk melakukan modifikasi atau menambahkan aksesoris, pastikan membaca informasi berikut ini.

⚠ PERINGATAN

Aksesoris dan modifikasi yang tidak sesuai dapat menimbulkan kecelakaan dimana Anda dapat mengalami luka serius atau kematian.

Ikuti semua instruksi di buku pedoman pemilik ini mengenai aksesoris dan modifikasi.

Aksesoris

Kami sangat merekomendasikan Anda hanya menggunakan aksesoris asli Honda yang telah dirancang dan diuji khusus untuk skuter Anda. Karena Honda tidak dapat menguji semua aksesoris lainnya, Anda harus bertanggung jawab sendiri untuk pemilihan, pemasangan dan penggunaan aksesoris non-Honda yang sesuai. Mintalah bantuan bengkel resmi Honda/AHASS untuk memeriksa dan selalu ikuti petunjuk ini:

- Pastikanlah aksesoris tidak menghalangi lampu, mengurangi jarak ketinggian dengan tanah dan sudut kemiringan, jarak main bebas suspensi atau jarak main bebas stang kemudi, merubah posisi berkendara Anda atau mempengaruhi pengoperasian kontrol.
- Pastikan peralatan listrik tidak melebihi kapasitas sistem kelistrikan skuter (halaman 112). Putusnya sekring dapat menyebabkan hilangnya cahaya lampu atau tenaga mesin.

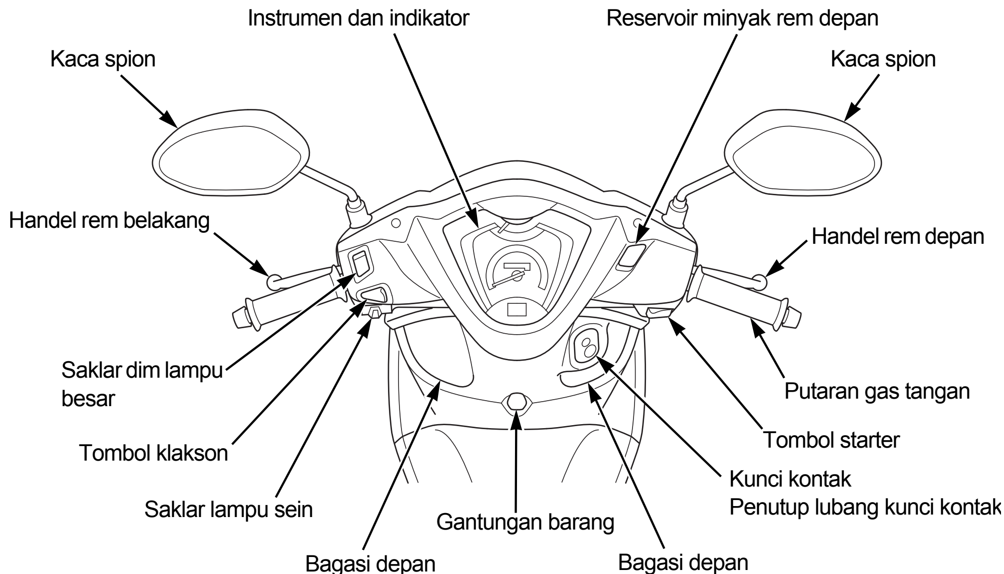
- Jangan menarik kereta gandeng atau kereta samping dengan skuter Anda. Skuter ini tidak dirancang untuk tambahan-tambahan tersebut, dan penambahannya dapat menyebabkan terganggunya pengendalian skuter Anda.

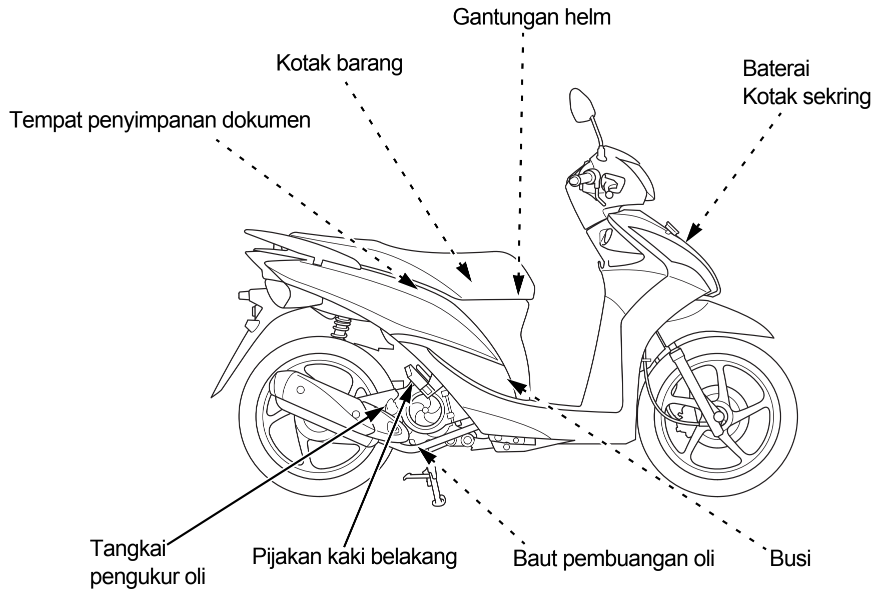
Modifikasi

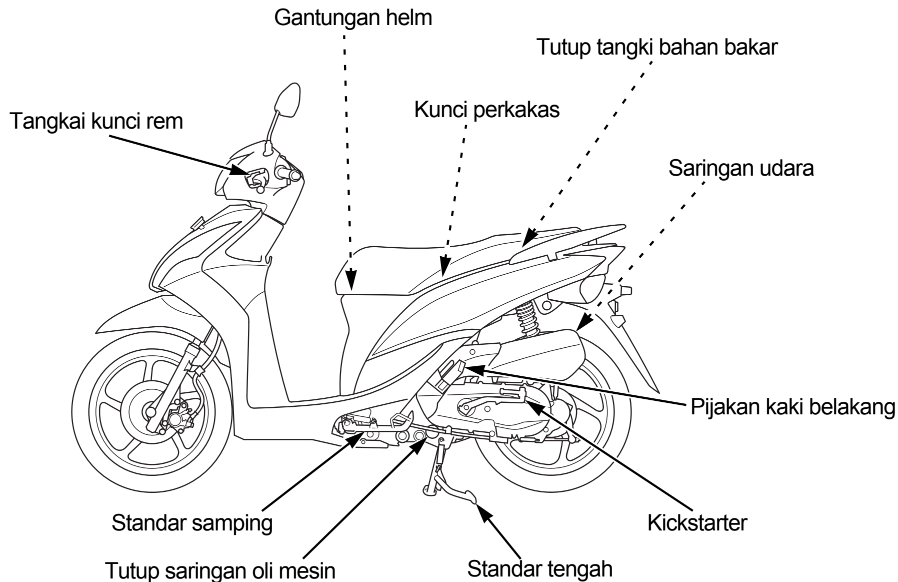
Kami sangat menyarankan Anda untuk tidak memindahkan peralatan yang asli dan memodifikasi skuter Anda seperti apapun juga, karena dapat merubah bentuk dan berpengaruh dalam pengoperasiannya. Setiap perubahan sangat mempengaruhi pengendalian skuter Anda, kestabilan dan pengereman, membuatnya menjadi tidak aman untuk dikendarai.

Melepas atau modifikasi lampu Anda, knalpot, sistem kontrol emisi atau peralatan lainnya dapat membuat skuter Anda menjadi melanggar peraturan pemerintah/illegal.

PENGENALAN BAGIAN OPERASIONAL



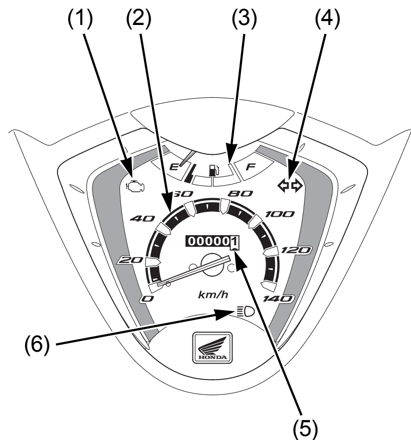

Gantungan helm
Kotak barang
Baterai
Kotak sekring
Tempat penyimpanan dokumen
Tangkai pengukur oli
Pijakan kaki belakang
Baut pembuangan oli
Busi


Gantungan helm
Tutup tangki bahan bakar
Kunci perkakas
Tangkai kunci rem
Saringan udara
Pijakan kaki belakang
Standar samping
Kickstarter
Tutup saringan oli mesin
Standar tengah

INSTRUMEN DAN INDIKATOR

Indikator ada di dalam panel instrumen. Fungsi mereka diuraikan di dalam tabel pada halaman berikut.

(1) PGM-FI malfunction indicator lamp (MIL)
(2) Speedometer
(3) Meter bahan bakar
(4) Indikator lampu sein
(5) Odometer
(6) Indikator lampu jauh

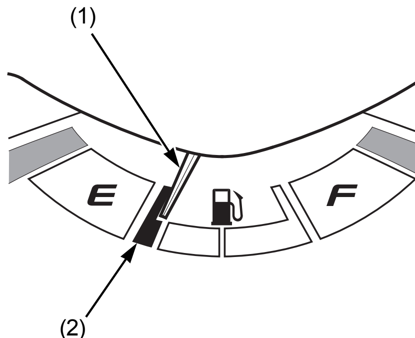


(No . Petunjuk) Uraian	Fungsi
(1) Lampu indikator mal fungsi/malfunction indicator lamp (MIL) PGM-FI (warna kuning)	Menyala ketika ada ketidaknormalan pada sistem PGM-FI (Programmed Fuel Injection). Pada saat kunci kontak di posisi ON, maka MIL akan menyala dalam beberapa detik kemudian mati. Jika sewaktu-waktu MIL menyala, kurangi kecepatan dan bawa skuter Anda ke bengkel resmi Honda/AHASS Anda untuk sesegera mungkin dilakukan pemeriksaan.
(2) Speedometer	Menunjukkan kecepatan berkendara.
(3) Meter bahan bakar	Menunjukkan persediaan kira-kira bahan bakar di dalam tangki (halaman 15).
(4) Indikator lampu sein (hijau)	Berkedip-kedip sewaktu lampu sein kiri/kanan dihidupkan.
(5) Odometer	Menunjukkan akumulasi jarak tempuh.
(6) Indikator lampu jauh (biru)	Menyala ketika sinar lampu besar pada posisi lampu jauh.

Meter Bahan Bakar

Ketika jarum meter bahan bakar (1) memasuki daerah garis merah (2), menunjukkan kapasitas bahan bakar berkurang dan Anda harus mengisi bahan bakar segera. Jumlah bahan bakar yang tersisa di dalam tangki, pada posisi kendaraan tegak, ketika jarum meter bahan bakar memasuki daerah garis merah, kurang lebih:

1,3 liter



(1) Jarum meter bahan bakar

(2) Garis merah

KOMPONEN UTAMA
(Informasi yang Anda butuhkan untuk mengoperasikan skuter)

REM

Rem Depan

Skuter ini dilengkapi dengan rem cakram depan hidrolik. Sewaktu kanvas rem mengalami keausan, tinggi permukaan minyak rem akan turun.

Tidak ada penyetelan yang harus dilakukan, tetapi tinggi permukaan minyak rem dan keausan kanvas rem harus diperiksa secara periodik. Sistem harus sering diperiksa untuk memastikan bahwa tidak ada kebocoran minyak rem. Apabila jarak main bebas handel rem berlebihan dan kanvas rem tidak aus lebih dari batas yang direkomendasikan (halaman 87), kemungkinan ada udara di dalam sistem rem yang harus dibuang. Hubungi AHASS Anda untuk pekerjaan ini.

Tinggi Permukaan Minyak Rem Depan:

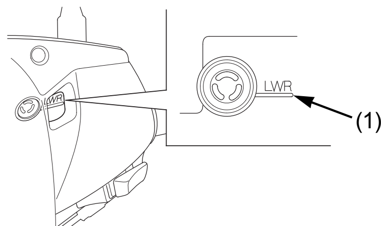
Periksa tinggi permukaan minyak rem dengan skuter pada posisi tegak. Permukaan minyak rem harus berada di atas tanda batas LOWER (1). Jika permukaan berada pada atau di bawah tanda batas LOWER, periksalah kanvas rem terhadap keausan (halaman 87).

Kanvas rem yang aus harus diganti. Jika tidak aus, periksalah sistem rem Anda terhadap kebocoran.

Minyak rem yang dianjurkan adalah Honda DOT 3 atau DOT 4 dari kemasan yang masih bersegel, atau yang setara.

Pemeriksaan Lainnya:

Pastikan tidak ada cairan yang bocor. Periksalah selang dan sambungan terhadap adanya kondisi pemburukan atau keretakan.



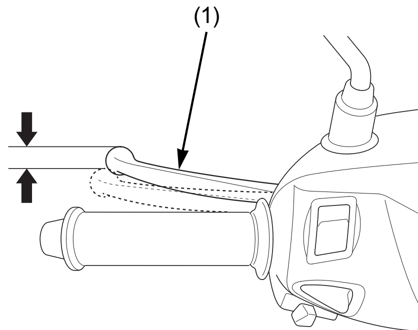
(1) Tanda batas LOWER

Rem Belakang
Setel jarak main bebas handel rem dengan posisi roda depan lurus.

Penyetelan:
Jarak main bebas adalah jarak pergerakan handel rem belakang sebelum rem mulai bekerja.

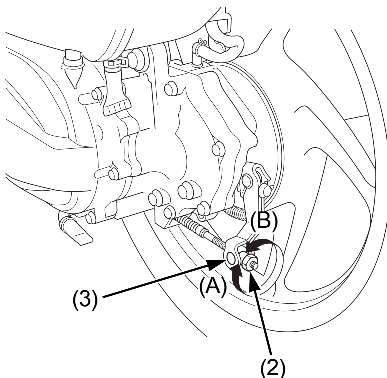
1. Posisikan skuter pada standar tengah.
2. Ukur jarak pergerakan handel rem belakang (1) sebelum rem mulai terasa menahan.

Jarak main bebas pada ujung handel rem harus:
10 - 20 mm



(1) Handel rem belakang

3. Jika diperlukan penyetelan, putar mur penyetelan rem belakang (2).



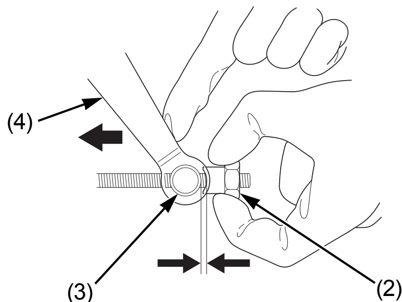
(2) Mur penyetalan rem belakang
(3) Pen lengan rem
(A) Memperkecil jarak main bebas
(B) Memperbesar jarak main bebas

Penyetelan dengan cara memutar mur penyetelan rem belakang setengah putaran setiap kalinya. Pastikan bahwa potongan pada mur penyetel duduk pada pen lengan rem (3) setelah melakukan penyetelan akhir jarak main bebas.

4. Lakukan pengereman beberapa kali dan periksa apakah roda dapat berputar bebas setelah handel rem dilepaskan.

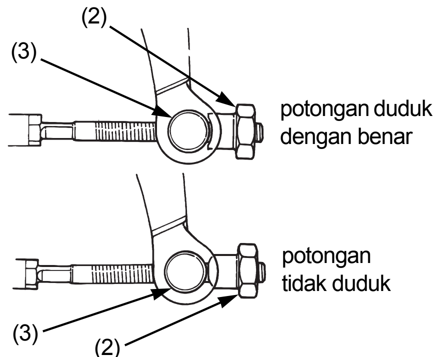
Apabila dengan metode ini penyetelan tidak berhasil, kunjungilah bengkel resmi Honda (AHASS).

Setelah penyetelan, tekan lengan rem (4) untuk memastikan bahwa ada celah antara mur penyetelan rem belakang (2) dan pen lengan rem (3).



(2) Mur penyetelan rem belakang
(3) Pen lengan rem
(4) Lengan rem

Setelah penyetelan, periksa kembali jarak main bebas handel rem.



Pemeriksaan Lainnya:
Periksa kabel rem terhadap kekakuan atau tanda-tanda keausan yang dapat menyebabkan kemacetan atau gangguan. Lumasi kabel rem dengan pelumas kabel yang tersedia dipasaran untuk mencegah keausan dini atau karat.
Pastikan lengan rem, pegas dan pengikat-pengikat dalam kondisi baik.

BAHAN BAKAR

Tangki Bahan Bakar

Tangki bahan bakar terletak di bawah tempat duduk. Kapasitas tangki adalah:

5,5 liter

Buka tempat duduk (halaman 36). Lepaskan tutup pengisian bahan bakar (1) dengan memutarnya berlawanan arah jarum jam.

Jangan mengisi tangki berlebihan. Tidak boleh ada bahan bakar pada plat ketinggian (2).

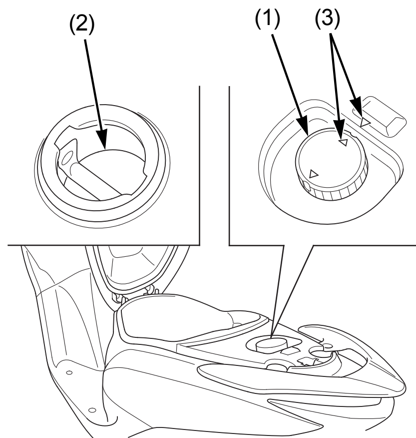
Setelah pengisian bahan bakar, pastikan untuk mengencangkan tutup pengisian bahan bakar erat-erat dengan memutarnya searah jarum jam.

Pastikan bahwa tanda panah (3) pada tutup pengisian dan tangki bahan bakar bertepatan.

⚠ PERINGATAN

Bensin sangat mudah terbakar dan dapat meledak. Anda dapat terbakar atau terluka parah saat menangani bensin.

- Matikan mesin dan jauhkan dari panas, percikan bunga api dan api.
- Selalu isi bahan bakar di tempat terbuka.
- Lap segera bensin yang tertumpah.



(1) Tutup tangki bahan bakar
(2) Plat ketinggian
(3) Tanda panah

Gunakan bensin tanpa timbal dengan angka oktan RON (Research Octane Number) 88 atau lebih tinggi.
Penggunaan bensin bertimbal akan menyebabkan kerusakan prematur pada catalytic converter.

PERHATIAN

Jika terjadi “knocking” atau suara letupan pada knalpot pada kecepatan mesin stabil dan dengan beban normal, gantilah bensin yang ada dengan yang baru. Jika masih terjadi “Knocking” konsultasikan ke bengkel resmi Honda/AHASS Anda. Apabila hal ini diabaikan maka dianggap sebagai kesalahan pemakaian, dan kerusakan yang disebabkan oleh kesalahan pemakaian tidak di tanggung oleh garansi Honda.

Bensin Yang Mengandung Alkohol
Jika Anda memutuskan untuk memakai bensin yang mengandung alkohol (gasohol), pastikan bahwa kadar oktannya sekurangnya sama dengan yang direkomendasikan oleh Honda.

Ada dua jenis “gasohol”: yang satu mengandung ethanol, dan yang lain mengandung methanol.
Jangan memakai bensin yang mengandung lebih dari 10% ethanol.
Jangan memakai bensin yang mengandung methanol (methyl atau alkohol kayu) yang tidak sekaligus mengandung pelarut bersama dan pencegah karat untuk methanol.

Jangan memakai bensin yang mengandung lebih dari 5% methanol, bahkan walaupun bensin tersebut mengandung pelarut bersama dan pencegah karat.

Penggunaan bensin yang mengandung lebih dari 10% ethanol (atau lebih dari 5% methanol) dapat:

- Merusak cat tangki bahan bakar.
- Merusak selang karet saluran bahan bakar.
- Menyebabkan karat di dalam tangki bahan bakar.
- Menyebabkan pengemudian yang buruk.

Sebelum membeli bahan bakar dari SPBU yang belum pernah Anda coba, carilah keterangan apakah bensin mereka mengandung alkohol. Jika ya, pastikan jenis dan persentase alkohol yang dipakai. Jika Anda memperhatikan adanya gejala-gejala yang tidak diinginkan sewaktu memakai bensin yang mengandung alkohol, atau bensin yang Anda perkirakan mengandung alkohol, beralihlah ke bensin yang Anda ketahui tidak mengandung alkohol.

OLI MESIN

Pemeriksaan Tinggi Permukaan Oli Mesin

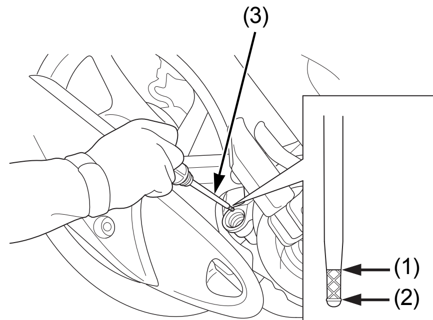
Periksa tinggi permukaan oli mesin setiap hari sebelum mengendarai skuter.

Tinggi permukaan harus dijaga di antara tanda batas teratas (1) dan terendah (2) pada tangkai pengukur (3).

1. Hidupkan mesin dan biarkan berputar stasioner selama 3 - 5 menit.
2. Matikan mesin dan posisikan skuter pada standar tengah di atas permukaan mendatar.
3. Setelah 2 - 3 menit, lepaskan tutup pengisian oli/tangkai pengukur, lap bersih, dan masukkan tutup pengisian oli/tangkai pengukur kembali tanpa menyekrupnya ke dalam. Lepaskan tutup pengisian oli/tangkai pengukur. Tinggi permukaan oli harus berada antara tanda batas teratas dan terendah pada tutup pengisian oli/tangkai pengukur.
4. Jika perlu, tambahkan dengan oli yang ditentukan (lihat halaman 76) sampai tanda batas teratas. Jangan mengisi sampai berlebihan.
5. Pasang tutup pengisian oli/tangkai pengukur. Periksa terhadap kebocoran oli.

PERHATIAN

Menjalankan mesin tanpa tekanan oli yang cukup dapat menyebabkan kerusakan serius pada mesin.



(1) Tanda batas teratas
(2) Tanda batas terendah
(3) Tangkai pengukur oli

BAN

Untuk mengoperasikan skuter, ban harus tepat jenis dan ukurannya, dalam kondisi baik dengan telapak ban yang cukup tebal, dan dengan tekanan udara yang tepat.

⚠ PERINGATAN

Penggunaan ban yang aus berlebihan atau dengan tekanan udara yang tidak sesuai dapat menyebabkan kecelakaan dimana Anda dapat terluka parah atau meninggal.

Ikuti semua petunjuk di dalam buku pedoman pemilik ini sehubungan dengan tekanan udara ban dan perawatan ban.

Tekanan Udara Ban

Ban dengan tekanan udara yang tepat memberikan kombinasi terbaik dari pengendalian, umur telapak ban, dan kenyamanan berkendaraan. Pada umumnya, ban yang kurang tekanan udaranya akan aus secara tidak merata, memperburuk pengendalian, dan lebih besar kemungkinan mengalami kerusakan karena panas berlebihan. Ban yang kurang tekanan udaranya pada saat berjalan di permukaan berbatu, dapat juga mengakibatkan kerusakan roda. Ban dengan tekanan udara berlebihan membuat pengemudian skuter Anda lebih keras, dan lebih mudah rusak akibat gangguan dari permukaan jalan, serta akan aus dengan tidak rata.

Pastikan bahwa tutup pentil ban terpasang dengan erat. Jika perlu, pasang tutup pentil ban yang baru.

Selalu periksa tekanan udara ban sewaktu ban dalam keadaan “dingin” – ketika skuter telah diparkir selama sekurangnya tiga jam. Jika Anda memeriksa tekanan udara sewaktu ban dalam keadaan “panas” – ketika skuter telah dikendarai walau hanya beberapa kilometer saja – tekanan akan lebih tinggi daripada ban dalam keadaan “dingin”. Ini normal, jadi jangan kurangi udara dari ban, agar tetap sesuai dengan rekomendasi tekanan udara ban yang diberikan di bawah ini. Jika Anda melakukan ini, ban akan kekurangan tekanan udara.

Tekanan udara ban dalam keadaan “dingin” yang direkomendasikan adalah:

kPa (kgf/cm2, psi)		
Pengemudi saja	Depan Belakang	**200 (2.00, 29)** **225 (2.25, 33)**
Pengemudi dan seorang pembonceng	Depan Belakang	**200 (2.00, 29)** **225 (2.25, 33)**

Pemeriksaan

Sewaktu Anda memeriksa tekanan udara ban, Anda harus juga memeriksa telapak ban dan dinding samping ban terhadap keausan, kerusakan, dan benda-benda asing:

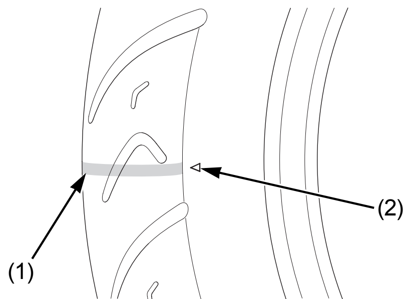
Carilah:

- Benjolan atau tonjolan pada bagian samping ban atau pada telapak ban. Ganti ban jika Anda temukan benjolan atau tonjolan.
- Sayatan, robekan atau retak-retak pada ban. Ganti ban jika lapisan tenun atau kawat terlihat.
- Keausan berlebihan pada telapak ban.

Juga, jika Anda menghantam lubang jalan atau benda keras, hentikan skuter sesegera mungkin di pinggir jalan dan periksalah ban dengan seksama terhadap kerusakan.

Keausan Telapak Ban

Segera ganti ban apabila indikator keausan (1) tampak pada ban.



(1) Indikator keausan
(2) Tanda lokasi indikator keausan

Perbaikan dan penggantian ban dalam

Jika ban dalam tertusuk atau rusak, Anda harus menggantinya secepat mungkin. Ban dalam yang diperbaiki mungkin tidak sama keandalannya dengan ban dalam baru, dan mungkin akan bermasalah ketika Anda berkendara.

Jika Anda perlu membuat perbaikan sementara dengan menambal ban dalam, berhati-hatilah saat berkendara dengan mengurangi kecepatan dan ganti ban dalam sebelum Anda berkendara kembali. Setiap saat ban dalam diganti, ban harus diperiksa dengan teliti seperti dijelaskan pada halaman 25.

Penggantian Ban
Ban skuter Anda telah dirancang untuk mengimbangi kemampuan unjuk kerja skuter dan memberikan kombinasi terbaik dari pengendalian, pengereman, daya tahan dan kenyamanan.

⚠ PERINGATAN

Pemasangan ban yang tidak sesuai pada skuter Anda dapat mempengaruhi pengendalian dan stabilitas. Ini dapat menyebabkan kecelakaan dimana Anda dapat terluka parah atau meninggal.

Gunakan selalu jenis ban dan ukuran yang dianjurkan pada pedoman pemilik ini.

Ban yang direkomendasikan untuk skuter Anda adalah:

Depan:	**80/90 – 14M/C 40P**
	SRI
	FT235
Belakang:	**90/90 – 14M/C 46P**
	SRI
	FT235
Tipe :	**bias-ply, tube**

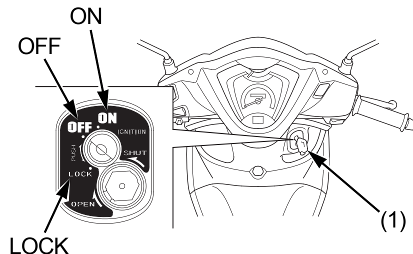
Setiap kali Anda mengganti ban, pakailah ukuran yang sama dengan yang asli terpasang pada skuter dan pastikan bahwa roda dibalans setelah ban baru dipasang.

Juga ingat untuk mengganti ban dalam setiap kali Anda mengganti ban luar. Ban dalam yang lama barangkali telah melonggar, dan jika dipasang di dalam ban luar baru, dapat mengalami kegagalan.

KOMPONEN PENGONTROL PENGEMUDI

KUNCI KONTAK

Kunci kontak (1) letaknya pada sebelah kanan di bawah gagang kemudi.

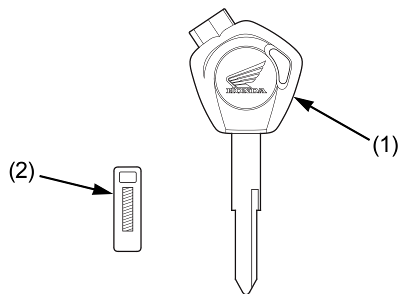


(1) Kunci kontak

Posisi Kunci	Fungsi	Pelepasan kunci
LOCK (Kunci kemudi)	Kemudi terkunci. Mesin dan lampu tidak dapat dioperasikan.	Kunci dapat dilepaskan.
OFF	Mesin dan lampu tidak dapat dioperasikan.	Kunci dapat dilepaskan.
ON	Mesin dapat dioperasikan. Lampu rem, lampu belakang, lampu plat nomor, lampu meter, lampu sein dan klakson dapat dioperasikan. Lampu depan dan lampu senja dapat dioperasikan hanya ketika mesin hidup.	Kunci tidak dapat dilepaskan.

KUNCI

Skuter ini memiliki kunci (1) dan plat nomor kunci (2).



(1) Kunci (2) Plat nomor kunci

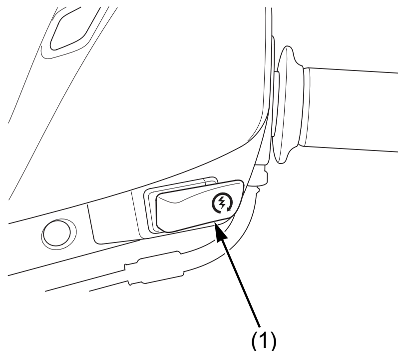
Anda akan memerlukan nomor kunci jika Anda harus mengganti kunci. Simpan plat dalam tempat yang aman.

Untuk mengganti kunci, bawa semua kunci, plat nomor kunci dan skuter ke dealer Honda.

SAKLAR PADA STANG KEMUDI KANAN

Tombol Starter (1)

Tombol starter terletak di sebelah putaran gas tangan. Sewaktu tombol starter ditekan, motor starter berputar menggerakkan mesin. Lihat halaman 45 untuk prosedur menghidupkan mesin.



(1) Tombol starter

SAKLAR PADA STANG KEMUDI KIRI

Saklar Dim Lampu Besar (1)

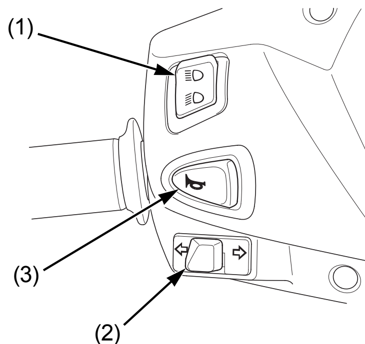
Tekan saklar dim ke ≣◯ (HI) untuk memilih arah sinar lampu jauh atau ke ≣◯ (LO) untuk memilih arah sinar lampu dekat.

Saklar Lampu Sein (2)

Gerakkan ke ⇦ (L) untuk memberi tanda belok kiri, ke ⇨ (R) untuk memberi tanda belok kanan. Tekan ke dalam untuk mematikan lampu sein.

Tombol Klakson (3)

Tekan tombol untuk membunyikan klakson.



(1) Saklar dim lampu besar
(2) Saklar lampu sein
(3) Tombol klakson

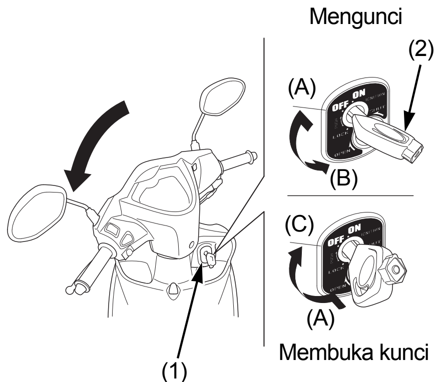
FITUR-FITUR
(Tidak diperlukan untuk pengoperasian skuter)
KUNCI KEMUDI

Kemudi dapat dikunci apabila kunci kontak (1) berada pada posisi “LOCK”.

Untuk mengunci kemudi, putar stang kemudi sepenuhnya ke kiri atau kanan, putar kunci skuter (2) ke LOCK sambil ditekan ke dalam. Lepaskan kunci.
Untuk membuka kunci kemudi, putar kunci ke OFF sambil ditekan ke dalam.

Jangan memutar kunci ke LOCK sewaktu mengendarai skuter; karena akan menyebabkan hilangnya pengendalian kendaraan.

Skuter Anda dilengkapi dengan penutup lubang kunci kontak otomatis. Untuk menutup dan membuka penutup lubang kunci kontak, lihat halaman 35.



(1) Kunci kontak
(2) Kunci skuter

(A) Tekan ke dalam
(B) Putar ke LOCK
(C) Putar ke OFF

KUNCI REM BELAKANG

Pastikan kunci rem belakang diterapkan saat menghidupkan dan memanaskan mesin.

Kunci rem belakang tidak akan berfungsi jika rem belakang tidak disetel dengan benar (halaman 17 - 19).

Untuk Memasang Kunci Rem:

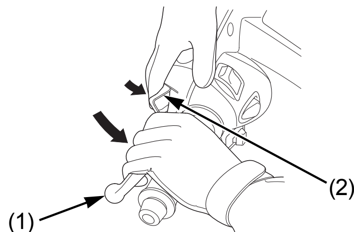
Tarik handel rem belakang (1) dan pasang tangkai kunci rem (2).

Untuk Melepaskan Kunci Rem:

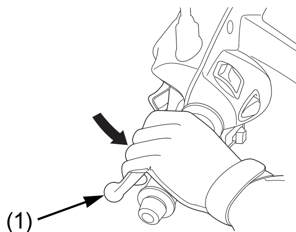
Tarik handel rem belakang.

Sebelum berkendara, pastikan bahwa rem belakang terlepas penuh sehingga roda belakang tidak seret.

Untuk memasang



Untuk melepaskan



(1) Handel rem belakang

(2) Tangkai kunci rem

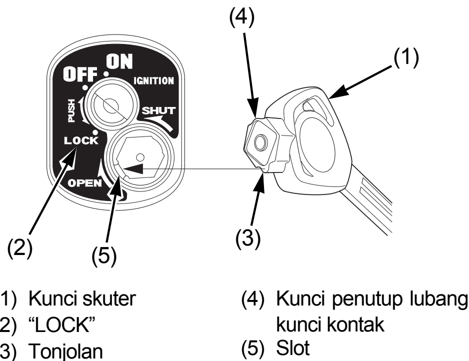
PENUTUP LUBANG KUNCI KONTAK

Skuter ini dilengkapi dengan kunci kontak dengan penutup lubang kunci kontak otomatis. Pada saat meninggalkan skuter, tutuplah penutup lubang kunci kontak untuk mencegah pencurian. Penutup lubang kunci kontak akan menutup kunci kontak secara otomatis ketika Anda melepas kunci skuter (1) pada posisi “LOCK” (2).

Anda juga dapat menutup penutup lubang kunci kontak secara manual.

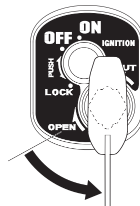
Untuk menutup penutup lubang kunci kontak secara manual, lepaskan kunci kontak, tepatkan tonjolan (3) dari kunci penutup lubang kunci kontak (4) dengan slot (5) pada penutup lubang kunci kontak. Putar kunci penutup lubang kunci kontak berlawanan arah jarum jam.

Untuk membuka penutup lubang kunci kontak, tepatkan tonjolan pada kunci penutup lubang kunci kontak dengan slot pada penutup lubang kunci kontak, dan putar kunci penutup lubang kunci kontak searah jarum jam.

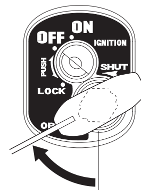


(1) Kunci skuter
(2) “LOCK”
(3) Tonjolan
(4) Kunci penutup lubang kunci kontak
(5) Slot

<TUTUP>



<BUKA>



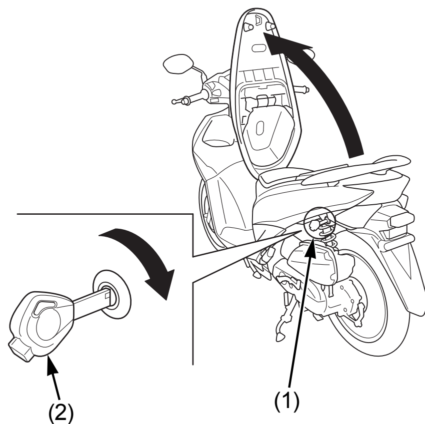
KUNCI TEMPAT DUDUK

Kunci tempat duduk (1) ada di sebelah kiri di bawah tempat duduk.

Untuk membuka tempat duduk, masukkan kunci skuter (2) dan putar searah jarum jam untuk membuka kunci.

Tarik tempat duduk ke atas.

Untuk mengunci tempat duduk, turunkan tempat duduk dan tekan ke bawah sampai mengunci. Pastikan bahwa tempat duduk terkunci dengan erat sebelum mengendarai skuter.



(1) Kunci tempat duduk
(2) Kunci skuter

GANTUNGAN HELM

Gantungan helm (1) ada di sisi sebelah kiri dan kanan di bawah tempat duduk. Gantungan helm dirancang untuk mengikat helm Anda pada waktu parkir.

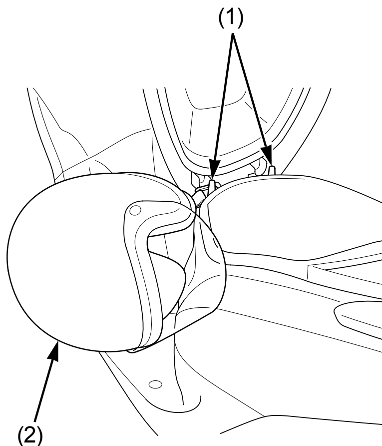
Buka tempat duduk (halaman 36).

Gantungkan helm (2) Anda pada gantungan helm pada engsel tempat duduk dan turunkan tempat duduk untuk menguncinya. Untuk melepaskan helm, buka kunci tempat duduk. Angkat helm dari gantungan helm dan turunkan tempat duduk, pastikan bahwa kunci tempat duduk terkunci dengan erat sebelum berkendara.

⚠ PERINGATAN

Mengendarai dengan helm tergantung pada gantungan helm dapat mengganggu roda belakang atau suspensi dan dapat menimbulkan kecelakaan di mana Anda dapat terluka parah atau meninggal.

Gunakan gantungan helm hanya pada saat parkir. Jangan mengendarai skuter dengan helm terikat pada gantungan.



(1) Gantungan helm
(2) Helm

KOTAK BARANG

Kotak barang (1) ada di bawah tempat duduk.
Membuka dan menutup:

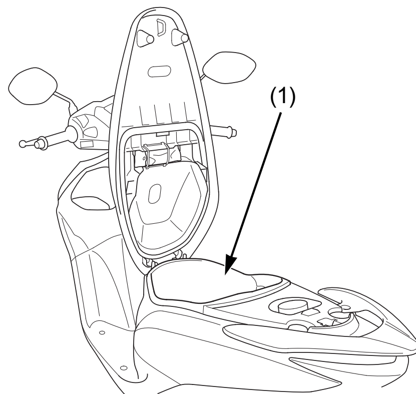
Lihat "KUNCI TEMPAT DUDUK" (halaman 36).

BATAS BERAT MUATAN MAKSIMUM:
10 kg

Jangan sekali-kali melampaui batas berat muatan maksimum; pengendalian dan stabilitas dapat sangat terpengaruh.

Kotak barang dapat menjadi panas oleh mesin. Jangan menyimpan makanan dan barang-barang lain yang dapat terbakar atau rusak bila terkena panas di dalam kotak ini.

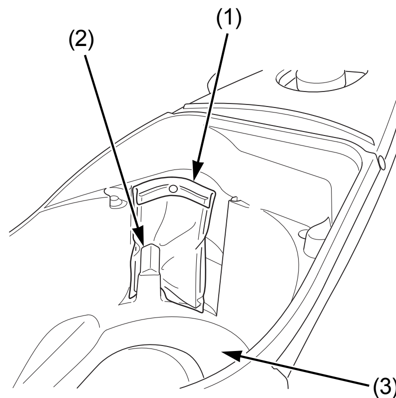
Jangan mengarahkan air bertekanan langsung ke kotak barang karena air dapat masuk ke dalam kotak.



(1) Kotak barang

TEMPAT DOKUMEN

Kantong dokumen (1) diletakkan di tempat dokumen (2) yang berada di dalam kotak barang (3).
Buka tempat duduk (halaman 36).
Simpanlah buku pedoman ini dan dokumen lainnya pada kantong dokumen.
Ketika mencuci skuter Anda, hati-hatilah untuk tidak membanjiri daerah ini dengan air.



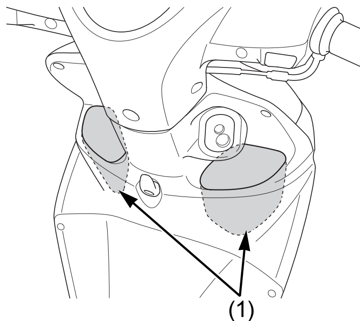
(1) Kantong dokumen
(2) Tempat penyimpanan dokumen
(3) Kotak barang

BAGASI DEPAN

Bagasi depan (1) berada di bawah stang kemudi.

BATAS BERAT MUATAN MAKSIMUM:
(Bagasi depan dan gantungan barang)
1,5 kg

Jangan sekali-kali melampaui batas berat muatan maksimum; pengendalian dan stabilitas dapat sangat terpengaruh.



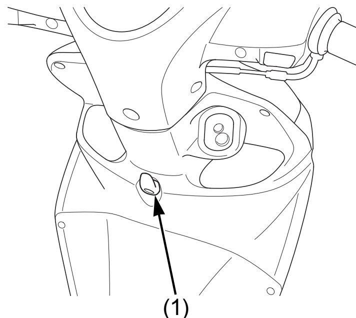
(1) Bagasi depan

GANTUNGAN BARANG

Gantungan barang (1) berada di bawah stang kemudi.

BATAS BERAT MUATAN MAKSIMUM:
(Bagasi depan dan gantungan barang)
1,5 kg

Jangan menaruh bungkusan barang yang besar pada gantungan, karena dapat mengganggu pergerakan kaki Anda.



(1) Gantungan barang

COVER DEPAN

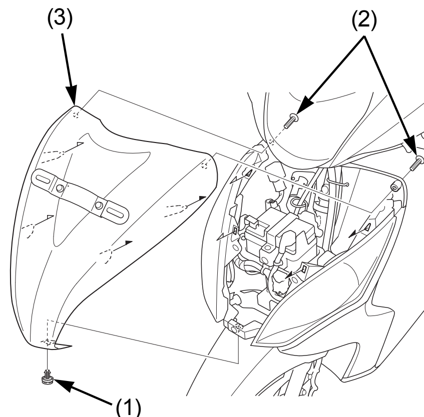
Cover depan harus dilepaskan untuk perawatan baterai dan sekring, dan pelepasan lampu sein depan.

Pelepasan :

1. Lepaskan klip (1) (halaman 43).
2. Lepaskan sekrup-sekrup (2).
3. Lepaskan cover depan (3).

Pemasangan:

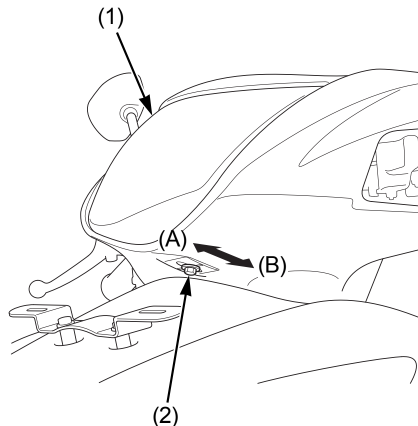
- Pemasangan dapat dilakukan dalam urutan terbalik dari pelepasan.



(1) Klip
(2) Sekrup
(3) Cover depan

PENYETELAN VERTIKAL ARAH LAMPU DEPAN

Penyetelan vertikal dapat dilakukan dengan menggerakkan lampu depan (1) sebanyak diperlukan.
Untuk menggerakan lampu depan, longgarkan baut (2).
Kencangkan baut setelah penyetelan.
Patuhi hukum dan peraturan yang berlaku.



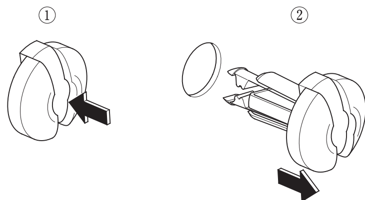
(1) Lampu depan
(2) Baut
(A) Ke bawah
(B) Ke atas

KLIP

Pelepasan :

① Tekan ke dalam bagian tengah pin untuk melepas pengunci.

② Tarik keluar klip dari lubangnya.

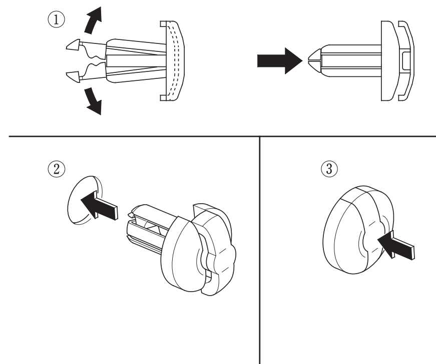


Pemasangan:

① Perlahan-lahan buka cakar penahan dan kemudian tekan keluar.

② Masukkan klip ke dalam lubang.

③ Tekan ke dalam bagian tengah pin untuk mengunci klip.



PETUNJUK PENGOPERASIAN

PEMERIKSAAN SEBELUM BERKENDARA

Untuk keamanan Anda, sangat penting meluangkan sedikit waktu sebelum berkendara dengan berjalan mengitari skuter Anda dan memeriksa kondisinya. Jika Anda mendeteksi suatu masalah, pastikan untuk menanganinya, atau memperbaikinya di bengkel resmi Honda/AHASS.

⚠ PERINGATAN

Perawatan skuter yang tidak memadai atau kelalaian untuk memperbaiki suatu masalah sebelum mengendarai skuter dapat mengakibatkan kecelakaan dimana Anda dapat terluka parah atau meninggal.

Selalu lakukan pemeriksaan sebelum berkendara dan perbaiki masalah yang ditemukan.

- Tinggi permukaan oli mesin – tambahkan oli mesin bila perlu (halaman 23). Periksa terhadap kebocoran.
- Persediaan bahan bakar – isi tangki bahan bakar bila perlu (halaman 20). Periksa terhadap kebocoran.
- Rem – periksa cara kerja;
  Depan: Periksa tinggi permukaan minyak rem dan keausan kanvas rem (halaman 16).
  Belakang: Periksa keausan kanvas rem (halaman 88) dan jarak main bebas, setel bila perlu (halaman 17 - 19).
- Ban – periksa bahwa kondisi, dan tekanan udara berada dalam batas aman (halaman 24 - 28).
- Gas tangan – periksa terhadap kelancaran pembukaan dan penutupan penuh pada semua posisi kemudi (halaman 85).
- Lampu-lampu dan klakson – pastikan bahwa lampu depan, lampu senja, lampu rem/lampu belakang, lampu plat nomor, lampu sein, lampu indikator dan klakson berfungsi dengan benar.
- Sistem saklar pemati mesin di standar samping – pastikan berfungsi dengan baik (halaman 86).

MENGHIDUPKAN MESIN

Selalu ikuti prosedur penghidupan mesin yang benar yang diuraikan di bawah ini.

Skuter dilengkapi dengan sistem saklar pemati mesin di standar samping. Mesin tidak dapat dihidupkan jika standar samping dalam keadaan turun. Mesin yang hidup akan mati apabila standar samping diturunkan.

Untuk melindungi sistem catalytic converter di knalpot skuter Anda, hindari memperbesar putaran mesin dan gunakan selalu bensin tanpa timbal.

Gas pembuangan skuter Anda mengandung gas karbon monoksida beracun. Gas karbon monoksida dapat terkumpul dengan cepat dalam jumlah yang mematikan di tempat tertutup seperti garasi. Jangan hidupkan mesin dengan pintu garasi tertutup. Bahkan dengan pintu dalam keadaan terbuka, hidupkan mesin hanya selama yang diperlukan untuk memindahkan skuter Anda keluar dari garasi.

(Jika menggunakan starter listrik)
Jangan menjalankan starter listrik selama lebih dari 5 detik pada setiap kali ditekan. Lepaskan tombol starter selama kira-kira 10 detik sebelum menekannya kembali.

Konsultasikan dengan bengkel resmi Honda/AHASS Anda jika Anda berencana untuk berkendara pada ketinggian di atas 2.500 m.

PERHATIAN

Jika skuter ini dibawa ke tempat dengan ketinggian lebih atau kurang dari 2.000 m dari titik berangkat, kinerja mesin skuter Anda mungkin tidak maksimal pada ketinggian yang baru. Konsultasikan dengan bengkel resmi Honda/AHASS sebelum berkendara dengan skuter Anda.

Skuter ini memakai mesin dengan sistem injeksi bahan bakar. Ikuti prosedur seperti di bawah ini.

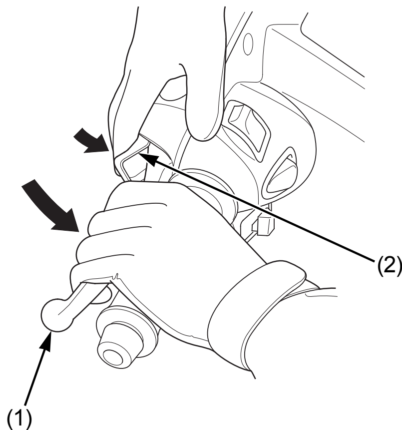
1. Posisikan skuter pada standar tengah.
2. Kunci roda belakang dengan cara menarik handel rem belakang (1) dan memasang tangkai kunci rem (2).

⚠ HATI-HATI

Bersentuhan dengan roda belakang yang berputar dapat mengakibatkan Anda terluka.

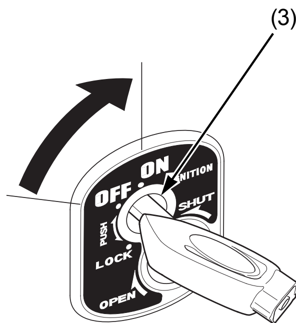
Pasang kunci rem belakang ketika skuter berada pada standar tengah.

Starter listrik hanya bekerja jika handel rem belakang ditarik dan standar samping terlipat ke atas.



(1) Handel rem belakang
(2) Tangkai kunci rem

3. Putar kunci kontak (3) ke ON.
   Pastikan bahwa:
   – Lampu indikator mal fungsi/malfunction indicator lamp (MIL) PGM-FI mati.

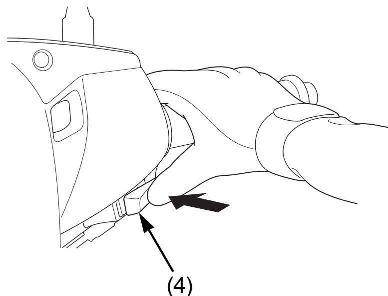


(3) Kunci kontak

4. Dengan posisi gas tangan tertutup, tekan tombol starter (4). Lepaskan tombol starter begitu mesin hidup.

Mesin tidak akan hidup jika gas tangan terbuka penuh (karena modul kontrol elektronik akan memutus aliran bahan bakar).

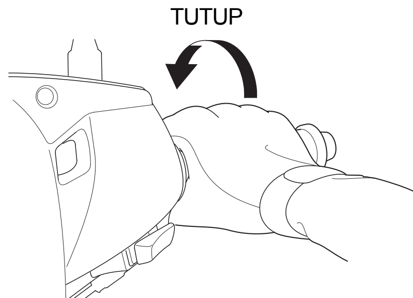
Jangan menjalankan starter listrik selama lebih dari 5 detik pada setiap kali ditekan. Lepaskan tombol starter selama kira-kira 10 detik sebelum menekannya kembali.



(4) Tombol starter

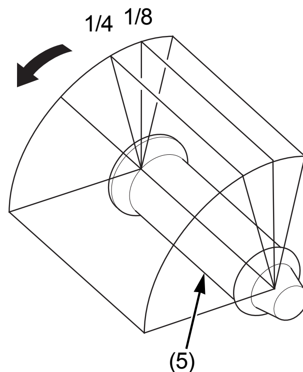
5. Pastikan gas tangan tertutup dan handel rem belakang terkunci ketika menghidupkan dan memanaskan mesin.
6. Biarkan mesin beberapa saat sehingga mencapai suhu ideal sebelum berkendara (Lihat "**MENGENDARAI SKUTER**", halaman 53).

Jangan membuka tutup gas berulang-ulang, karena skuter akan bergerak maju secara tiba-tiba dan dapat menyebabkan skuter tidak terkendali.
Jangan meninggalkan skuter ketika mesin dipanaskan.



Jika mesin susah dihidupkan ketika mesin sedang panas:

1. Posisikan skuter pada standar tengah dan pasang kunci rem belakang.
2. Putar gas tangan (5) sebanyak 1/8 - 1/4 putaran sambil menghidupkan mesin.



(5) Gas tangan

Menghidupkan mesin tanpa menggunakan starter listrik,

1. Lakukan langkah 1 - 3 (halaman 46 - 47).
2. Tekan dengan ringan kickstarter sampai terasa ada tahanan.
   Biarkan kickstarter kembali ke posisi semula.
   Dengan posisi gas tangan tertutup, operasikan kickstarter. Injak dari langkah pergerakan paling atas sampai ke bawah dengan gerakan cepat dan secara terus menerus.

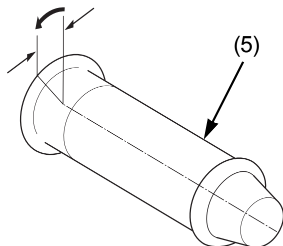
Jangan sampai pedal kickstarter menendang balik secara bebas sampai ke batas akhir pergerakan pedal, karena hal ini dapat menyebabkan kerusakan pada tutup mesin.
Kembalikan pedal kickstarter ke posisinya setelah digunakan.

3. Lakukan langkah 5 - 6 (halaman 48).



Jika mesin susah dihidupkan:

1. Posisikan skuter pada standar tengah dan pasang kunci rem belakang.
2. Dengan gas tangan (5) sedikit terbuka (sekitar 3 mm), tekan tombol start.



(5) Gas tangan

Mesin Kebanjiran Bensin

Jika mesin gagal hidup setelah beberapa kali dicoba, kemungkinan mesin kebanjiran bensin.

(Jika menggunakan tombol starter listrik)

1. Putar gas tangan sampai terbuka penuh.
2. Tekan tombol starter selama 5 detik.
3. Lakukan prosedur menghidupkan mesin secara normal.
4. Jika mesin hidup, dengan putaran stasioner tidak stabil, buka sedikit gas tangan.
   Jika mesin tidak hidup, tunggu 10 detik, kemudian lakukan langkah 1 - 3 lagi.

(Jika menggunakan kickstarter)

1. Putar kunci kontak ke posisi OFF.
2. Putar gas tangan sampai terbuka penuh dan engkol mesin beberapa kali dengan kick starter.
3. Putar kunci kontak ke posisi ON.
4. Lakukan prosedur menghidupkan mesin secara normal.
5. Jika mesin hidup, dengan putaran stasioner tidak stabil, buka sedikit gas tangan.

MASA PEMAKAIAN MULA

Pastikan keandalan dan kinerja skuter Anda di kemudian hari dengan memperhatikan secara lebih seksama tentang cara Anda mengendarainya selama 500 km pertama.

Selama periode ini, jangan menjalankan skuter dengan gas penuh dan berakselerasi dengan kencang.

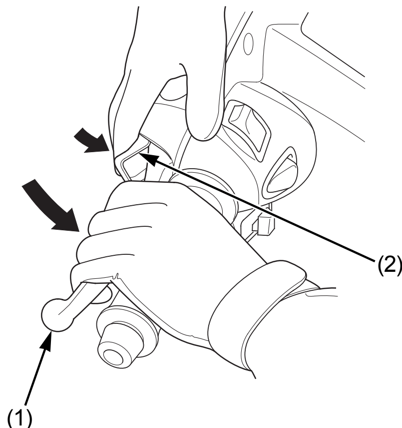
MENGENDARAI SKUTER

Lihat kembali lagi bagian Keamanan Berskuter (halaman 1 - 9) sebelum Anda berkendara.

1. **Pastikan gas tangan tertutup dan rem belakang terkunci** sebelum melepaskan skuter dari standar tengah.

   Roda belakang harus terkunci pada saat memindahkan skuter dari standar tengah untuk menghindari hilangnya kontrol.

Pada saat berkendara, putaran stasioner atau parkir, pastikan saluran pembuangan udara/knalpot skuter Anda jauh dari bahan-bahan yang mudah terbakar jika bersentuhan seperti rumput atau daun-daun kering.

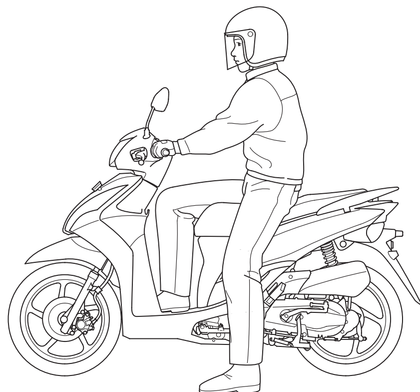


(1) Handel rem belakang
(2) Tangkai kunci rem

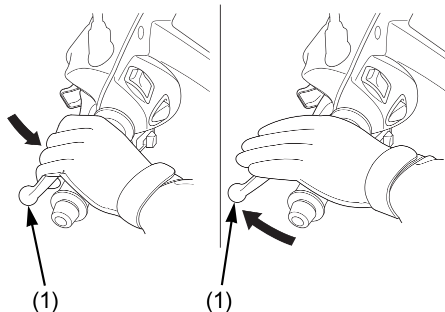
2. **Berdirilah di samping kiri skuter** dan dorong ke depan lalu lepaskan dari standar tengah.



3. **Naikilah skuter dari samping kiri skuter** dengan satu kaki masih berpijak pada permukaan untuk bersiap-siap mengendarai skuter.



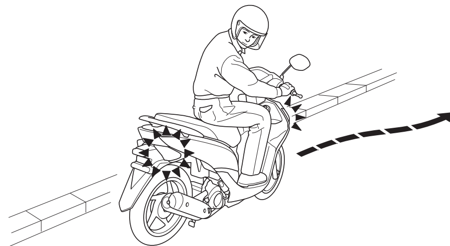
4. Bukalah kunci roda belakang dengan cara menarik handel rem belakang (1).



(1) Handel rem belakang

5. **Sebelum mulai melaju**, berikanlah isyarat Anda dengan cara menyalakan lampu sein dan periksa kondisi jalan apakah sudah aman.
   Genggam handel dengan kuat menggunakan kedua tangan.

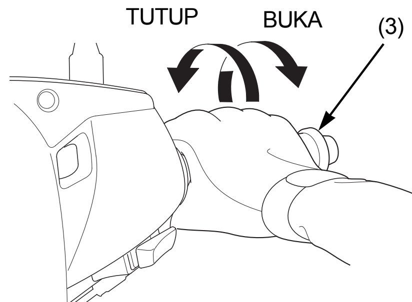
   Jangan pernah mengendarai dengan satu tangan, karena dapat mengurangi kendali dan dapat mengakibatkan kecelakaan.



6. **Untuk mempercepat laju skuter**, buka gas tangan (3) secara berangsur; skuter akan bergerak maju.

   Jangan membuka tutup gas berulang-ulang, karena skuter akan bergerak maju secara tiba-tiba dan dapat menyebabkan skuter tidak terkendali.

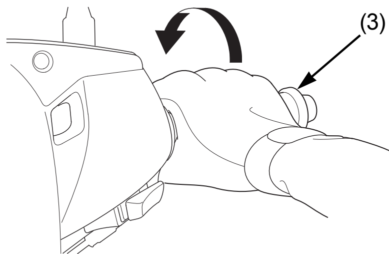
7. **Untuk menurunkan laju skuter**, tutup gas tangan.



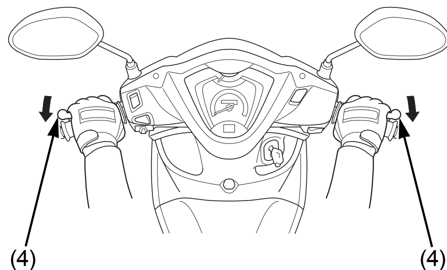
(3) Gas tangan

8. Ketika memperlambat laju skuter, koordinasi putaran gas tangan (3) dan rem depan dan belakang (4) sangat penting.

   Kedua rem depan dan belakang harus diterapkan secara bersamaan. Penggunaan hanya rem depan saja atau rem belakang saja tidak dapat mengurangi laju skuter dengan baik.
   Melakukan pengereman berlebihan dapat menyebabkan roda terkunci, dan mengurangi kendali skuter.



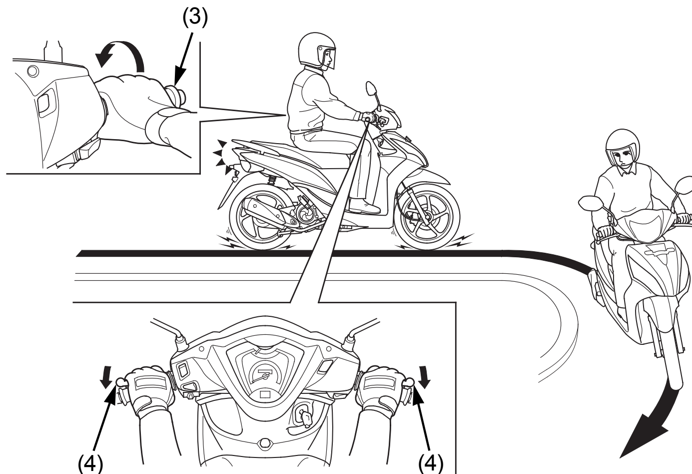
(3) Gas tangan



(4) Rem depan dan belakang

9. **Ketika ingin melewati satu sudut atau putaran,** tutup penuh gas tangan (3) dan turunkan laju kendaraan dengan cara menerapkan kedua rem depan dan belakang (4) secara bersamaan.

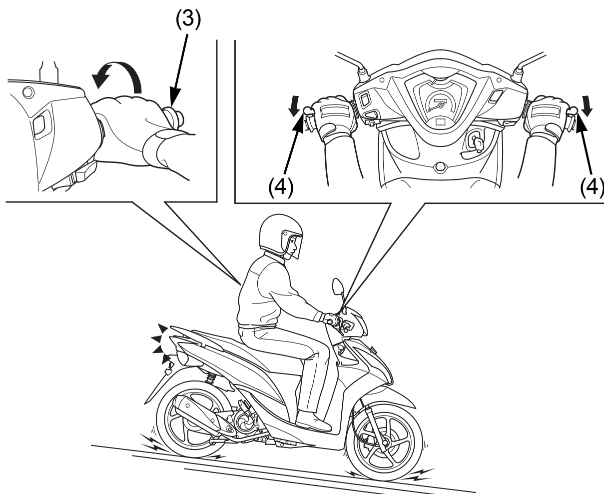
10. Setelah berputar, buka gas tangan secara perlahan-lahan untuk mempercepat laju skuter.



(3) Gas tangan (4) Rem depan dan belakang

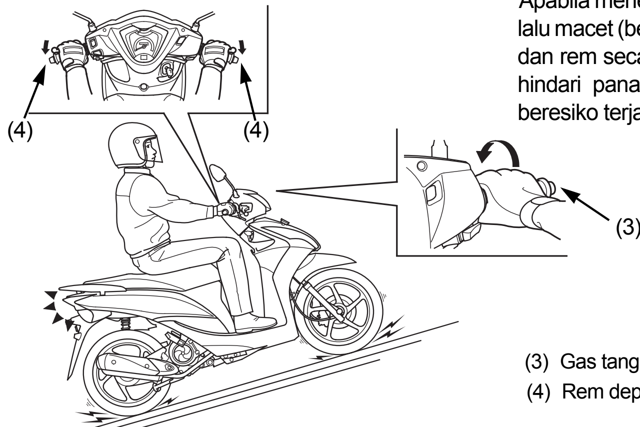
11. **Ketika melewati jalan menurun,** tutup penuh gas tangan (3) dan terapkan rem depan dan belakang (4) secara bersamaan untuk memperlambat laju skuter.

Hindari penggunaan rem secara terus menerus, yang akan menimbulkan panas berlebihan dan akan mengurangi efektifitas pengereman.



(3) Gas tangan (4) Rem depan dan belakang

12. **Ketika berhenti di tengah-tengah jalan menanjak**, tutup penuh putaran gas (3) serta bantu dengan menarik handel rem depan dan belakang (4) bersamaan, untuk menahan gerak motor ke belakang (mundur).



⚠ PERINGATAN

Jangan menahan gerak motor ke belakang (mundur) dengan menggunakan putaran gas tangan, karena dapat menyebabkan area kopling menjadi panas dan beresiko terjadinya kopling slip.

Apabila menemukan kondisi jalan yang tidak terlalu macet (berjalan pelan), gunakan putaran gas dan rem secara bergantian. Hal ini untuk menghindari panas berlebihan di area kopling dan beresiko terjadinya kopling slip.

(3) Gas tangan
(4) Rem depan dan belakang

13. **Ketika berkendara pada permukaan jalan basah atau licin atau juga permukaan yang tidak diperkeras,** berhati-hatilah.

    Ketika berkendara pada saat kondisi basah atau hujan atau pada permukaan yang tidak rapat, kemampuan untuk mengendalikan skuter dan pengereman menjadi berkurang. Untuk keamananan Anda:

    – Konsentrasi penuh ketika melakukan pengereman, mempercepat laju atau berbelok.
    – Kendarai skuter dengan kecepatan rendah dan jaga jarak dengan kendaraan yang lainnya.
    – Usahakan skuter melaju dengan berdiri tegak lurus.
    – Waspadalah ketika melewati permukaan yang licin, seperti lintasan rel kereta api, lempengan besi, tutup saluran air, jalan yang dicat, dan sebagainya.

MEMPARKIR SKUTER

1. Setelah menghentikan skuter, putar kunci kontak ke "OFF" dan lepaskan kunci.
2. Pakailah standar tengah untuk menopang skuter sewaktu diparkir.

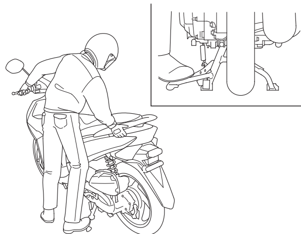
Letakkan skuter di atas permukaan keras yang datar, agar tidak mudah terjatuh.
Jika Anda harus memarkir pada tanjakan, arahkan bagian depan skuter ke arah tanjakan untuk mengurangi kemungkinan terlepas dari standar tengah atau jatuh terbalik.

3. Kunci kemudi untuk membantu mencegah pencurian (halaman 33).
4. Tutup penutup lubang kunci kontak untuk membantu mencegah pencurian (halaman 35).

Selama berkendara, saluran pembuangan udara dan knalpot akan menjadi sangat panas dan akan menimbulkan luka bakar jika tersentuh, walaupun mesin skuter sudah dimatikan.

Pada saat parkir, pastikan saluran pembuangan udara/knalpot skuter Anda, jauh dari bahan-bahan yang mudah terbakar jika bersentuhan seperti rumput atau daun-daun kering.

CARA MENGGUNAKAN STANDAR TENGAH



TIPS ANTI-PENCURIAN

1. Selalu kunci kemudi tutup dan jangan tinggalkan kunci skuter pada kunci kontak. Kelihatannya sederhana, tetapi kita sering lupa.
2. Pastikan dokumen dan registrasi untuk skuter Anda akurat dan sesuai dengan kondisi terakhir.
3. Parkirlah skuter Anda di dalam garasi terkunci jika memungkinkan.
4. Pakailah alat anti-pencurian tambahan berkualitas baik.
5. Tulislah nama, alamat, dan nomor telepon Anda pada Buku Pedoman Pemilik ini dan selalu simpan di skuter Anda.
   Seringkali skuter yang dicuri teridentifikasi dari informasi yang ada di dalam Buku Pedoman Pemilik yang menyertainya.

NAMA: ______________________________

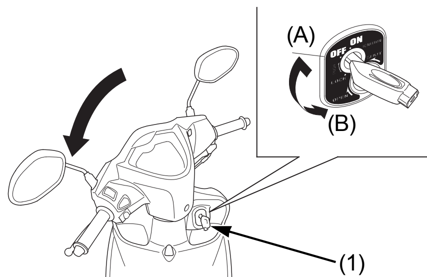
ALAMAT: ____________________________

____

____

NOMOR TELPON: ____________________

MENGUNCI KEMUDI



(1) Kunci skuter

(A) Tekan ke dalam
(B) Putar untuk mengunci

PERAWATAN

PENTINGNYA PERAWATAN

Melakukan perawatan skuter yang teratur akan memberikan jaminan rasa aman, keawetan dan bebas masalah pada saat berkendaraan. Dan juga membantu mengurangi polusi udara.

Untuk membantu Anda peduli merawat skuter Anda, pada halaman-halaman berikut terdapat Jadwal Perawatan Berkala dan bagian-bagian yang dirawat untuk melakukan perawatan secara teratur.

Instruksi di dalam buku ini didasarkan pada asumsi bahwa skuter Anda digunakan sesuai dengan tujuan rancangannya. Operasional yang tinggi atau digunakan pada kondisi berdebu atau basah akan memerlukan perawatan yang lebih sering dibanding dengan Jadwal Perawatan Berkala yang ada.
Konsultasikan ke bengkel AHASS Anda untuk mendapatkan informasi dan saran.

Jika skuter Anda jatuh atau tabrakan, mintalah bantuan AHASS untuk memeriksa semua bagian-bagian penting bahkan walaupun Anda dapat melakukan sedikit perbaikan.

⚠ PERINGATAN

Perawatan skuter yang tidak memadai atau tidak mengecek masalah sebelum berkendara, akan menyebabkan terjadinya kecelakaan, yang beresiko Anda luka berat atau bahkan mati.

Selalu lakukan pengecekan dan perawatan yang disarankan dan perawatan berkala sesuai buku pedoman pemilik ini.

KESELAMATAN DALAM PERAWATAN

Bagian ini berisi petunjuk beberapa hal pemeliharaan yang penting. Anda dapat memperbaiki masalah-masalah yang timbul pada skuter Anda, dengan menggunakan peralatan yang disediakan, jika Anda memiliki keterampilan dasar mekanik.

Masalah lain yang lebih sulit dan membutuhkan peralatan khusus, sebaiknya dilakukan oleh para profesional. Perbaikan yang sulit harus dilakukan oleh teknisi Honda atau mekanik yang memenuhi syarat khusus; petunjuk yang ada dalam buku pedoman pemilik ini hanya untuk penuntun perbaikan darurat.

Beberapa tindakan keselamatan akan dijelaskan berikutnya. Akan tetapi kami tidak dapat memperingati Anda setiap bahaya yang mungkin terjadi dalam melakukan perawatan. Hanya Anda yang dapat mengambil keputusan apakah Anda perlu melakukan sesuatu pekerjaan tertentu.

⚠ PERINGATAN

Kesalahan tidak mengikuti instruksi pemeliharaan dan tindakan pencegahan yang benar, dapat menyebabkan Anda akan terluka berat atau bahkan mati.

Selalu lakukan pengecekan dan perawatan yang disarankan dan perawatan berkala sesuai buku pedoman pemilik ini.

TINDAKAN PENCEGAHAN UNTUK KESELAMATAN

- Pastikan mesin dalam keadaan mati sebelum memulai pekerjaan perawatan atau perbaikan. Hal ini dapat membantu menghindari beberapa kondisi yang mungkin membahayakan:
  - **Keracunan karbon monoksida dari gas pembuangan mesin.**
    Pastikan bahwa ada ventilasi udara yang mencukupi setiap kali Anda menghidupkan mesin.
  - **Luka bakar dari bagian panas skuter.**
    Biarkan mesin dan sistem gas pembuangan menjadi dingin dulu sebelum menyentuhnya.
  - **Luka akibat terkena bagian skuter yang bergerak.**
    Jangan menghidupkan mesin kecuali bila diinstruksikan.
- Bacalah petunjuk-petunjuk sebelum memulai sesuatu pekerjaan, dan pastikan bahwa Anda memiliki kunci perkakas dan ketrampilan yang diperlukan.
- Untuk membantu mencegah agar skuter tidak terjatuh, letakkan di permukaan keras yang datar, dengan menggunakan standar tengah untuk menopang skuter.
- Pastikan kunci rem belakang difungsikan sebelum menjalankan mesin saat skuter disangga oleh standar tengah. Hal ini mencegah roda belakang berputar dan menghindari kemungkinan seseorang terluka dari kontak dengan roda.
- Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kebakaran atau ledakan, berhati-hatilah sewaktu menangani bensin atau baterai. Hanya pakai cairan pencuci yang tidak dapat terbakar, dan bukan bensin, untuk membersihkan bagian-bagian skuter. Jauhkan rokok, percikan bunga api dan lidah api dari baterai dan semua bagian skuter yang berhubungan dengan bahan bakar.

Jika skuter Anda mengalami kerusakan, ingat bahwa AHASS Anda yang paling mengenal skuter Anda dan mempunyai kunci perkakas lengkap untuk memelihara dan memperbaikinya.

Untuk mendapatkan kualitas terbaik dan keandalan skuter, hanya pergunakan suku cadang Honda baru yang orisinil atau part ekuivalen yang direkomendasikan oleh Honda untuk perbaikan dan penggantian.

JADWAL PERAWATAN BERKALA

Lakukan Pemeriksaan Sebelum Berkendara (halaman 44) sesuai dengan jadwal perawatan berkala.

P: PERIKSA DAN BERSIHKAN, SETEL, LUMASI ATAU GANTI JIKA PERLU
B: BERSIHKAN
G: GANTI

Item-item perawatan berikut ini membutuhkan pengetahuan teknik. Beberapa item tertentu (khususnya yang diberi tanda * dan **) membutuhkan lebih banyak keahlian teknis dan peralatan khusus. Silahkan konsultasikan dengan AHASS terdekat.

- * Hanya boleh diservis oleh AHASS, kecuali apabila pemilik mempunyai peralatan khusus, data servis yang diperlukan dan memiliki keahlian teknis yang cukup. Mengacu pada Buku Pedoman Reparasi Honda Resmi.
- ** Demi keamanan, kami menganjurkan agar pekerjaan-pekerjaan ini hanya dikerjakan oleh AHASS.

CATATAN:
(1) Pada pembacaan odometer lebih tinggi, ulangilah pada interval frekuensi yang telah ditentukan.
(2) Servis lebih sering jika dikendarai di daerah yang basah atau berdebu.
(3) Lakukan lebih sering jika skuter sering dikendarai di musim hujan atau dengan gas penuh.
(4) Ganti setiap 2 tahun. Penggantian memerlukan ketrampilan mekanis.

	FREKUENSI	YANG LEBIH DULU DICAPAI ↓	→	PEMBACAAN ODOMETER - CATATAN (1)															
			× 1.000 km	0,5	2	4	8	12	16	20	24	28	32	36	40	44	48	52	Lihat hal.
	ITEM- ITEM	CATATAN	BULAN	2	4	6	10	14	18	22	26	30	34	38	42	46	50	54	
*	SALURAN BAHAN BAKAR			-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	–
**	SARINGAN BAHAN BAKAR			GANTI SARINGAN SETIAP 48.000 KM															–
*	CARA KERJA GAS TANGAN			-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	85
*	SARINGAN UDARA	CATATAN (2)		-	-	-	-	-	G	-	-	-	G	-	-	-	G	-	72
	PERNAPASAN BAK MESIN	CATATAN (3)		-	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	75
	BUSI			-	P	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	82
*	JARAK RENGGANG KLEP			P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	–
	OLI MESIN			G	-	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	76
*	SARINGAN KASA OLI MESIN			B	-	-	-	B	-	-	B	-	-	B	-	-	B	-	80
*	PUTARAN STASIONER MESIN			P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	–
*	DRIVE BELT			-	-	-	P	-	P	-	G	-	P	-	P	-	G	-	–
*	OLI FINAL DRIVE			-	-	-	G	-	G	-	G	-	G	-	G	-	G	-	–

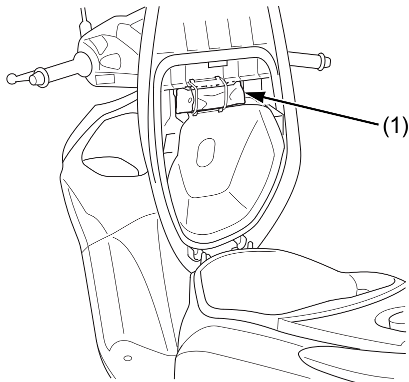
	FREKUENSI	YANG LEBIH DULU DICAPAI ↓	→	PEMBACAAN ODOMETER - CATATAN (1)															
			× 1.000 km	0,5	2	4	8	12	16	20	24	28	32	36	40	44	48	52	Lihat hal.
	ITEM- ITEM	CATATAN	BULAN	2	4	6	10	14	18	22	26	30	34	38	42	46	50	54	
	MINYAK REM	CATATAN (4)		-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	16
	KEAUSAN KANVAS REM			-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	87,88
	SISTEM REM			P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	16,87,88
	SAKLAR LAMPU REM			-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	–
*	KUNCI REM BELAKANG			P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	–
	ARAH SINAR LAMPU DEPAN			-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	42
**	KEAUSAN SEPATU KOPLING			-	-	-	P	-	P	-	P	-	P	-	P	-	P	-	–
	STANDAR SAMPING			-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	86
*	SUSPENSI			-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	85
*	MUR, BAUT, PENGENCANG			P	-	-	P	-	P	-	P	-	P	-	P	-	P	-	–
**	RODA/BAN			P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	–
**	BANTALAN KEPALA KEMUDI			P	-	-	-	P	-	-	P	-	-	P	-	-	P	-	–

KUNCI PERKAKAS

Kunci perkakas (1) berada di bawah tempat duduk (halaman 36).

Beberapa perbaikan sederhana, penyetelan kecil dan penggantian part dapat dilakukan dengan kunci-kunci yang terdapat di dalam perkakas ini:

- Obeng standard/Phillips
- Handel pemutar obeng
- Kunci pas 8 x 12 mm
- Kunci pas 10 x 14 mm
- Kunci busi
- Kantong kunci



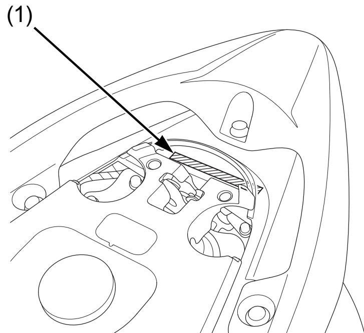
(1) Kunci perkakas

NOMOR SERI KENDARAAN

Nomor seri rangka dan mesin diperlukan ketika mengurus surat-surat kendaraan skuter Anda. Dan mungkin juga diperlukan oleh dealer Anda sewaktu memesan spare parts.

Catatlah nomor seri di bawah ini bila suatu saat diperlukan.

NO. SERI RANGKA : ____________________

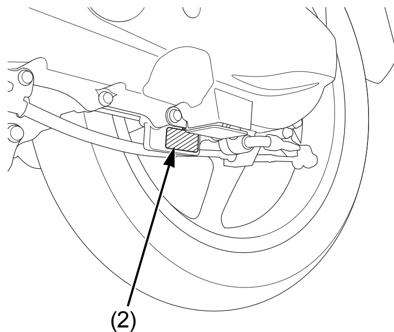


(1) Nomor seri rangka

Nomor seri rangka (1) dicetak di bagian belakang rangka di bawah tempat duduk.

Nomor seri mesin (2) dicetak pada bagian kiri bawah dari bak mesin.

NO. SERI MESIN : ______________________



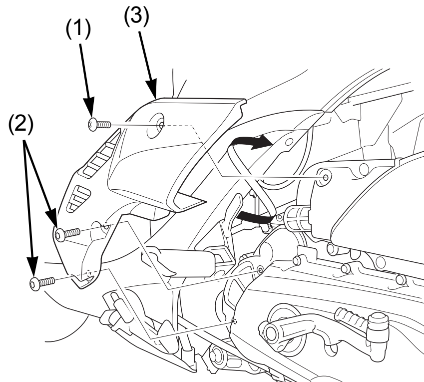
(2) Nomor seri mesin

SARINGAN UDARA

Lihat Tindakan Pencegahan Untuk Keselamatan pada halaman 66.

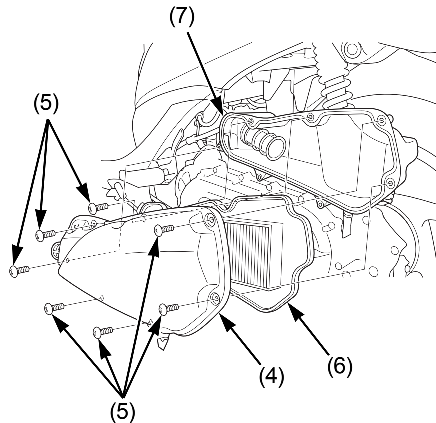
Saringan udara harus diservis secara berkala (halaman 68). Lakukan lebih sering jika skuter sering dikendarai di daerah yang sangat basah atau berdebu.

1. Tarik keluar pijakan kaki belakang dan lepaskan sekrup A (1) dan baut-baut (2).
2. Lepas penutup saluran saringan udara (3).



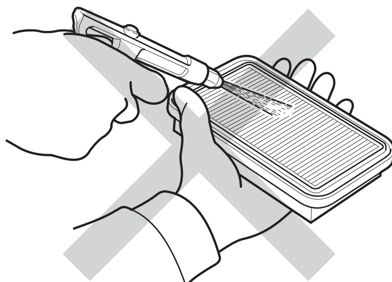
(1) Sekrup A
(2) Baut-baut
(3) Penutup saluran saringan udara

3. Lepaskan tutup rumah saringan udara (4) dengan melepas sekrup-sekrup B (5).
4. Lepas dan buang elemen saringan udara (6).
5. Bersihkan seluruh bagian dalam rumah saringan udara (7).
6. Pasang elemen saringan udara yang baru. Gunakan elemen saringan udara Honda yang asli atau sejenisnya yang spesifikasi sesuai model skuter Anda. Menggunakan elemen saringan udara yang tidak benar dapat menyebabkan kerusakan mesin skuter Anda.
7. Pasang kembali bagian-bagian yang dilepaskan dengan urutan kebalikan dari pelepasan.



(4) Penutup rumah saringan udara
(5) Sekrup-sekrup B
(6) Elemen saringan udara
(7) Rumah saringan udara

Skuter ini menggunakan elemen saringan udara yang mengandung perekat.
Tekanan udara yang besar atau pembersihan lainnya dapat menurunkan kinerja dari elemen berperekat dan berakibat masuknya debu.
Jangan lakukan perawatan.

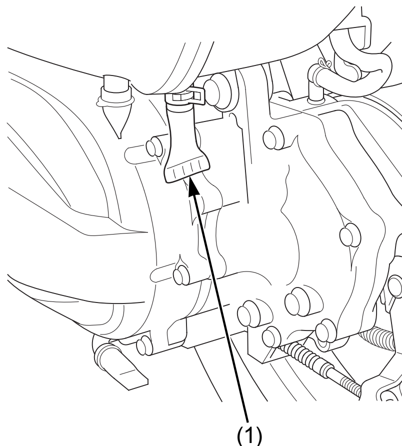


PERNAPASAN BAK MESIN

Lihat Tindakan Pencegahan Untuk Keselamatan pada halaman 66.

1. Lepaskan tabung pengeluaran pernapasan bak mesin (1) dari rumah saringan udara dan buang endapan ke dalam wadah yang sesuai.
2. Pasang kembali tabung pernapasan bak mesin.

Servis lebih sering jika skuter dikendarai dalam hujan, dengan gas penuh, atau setelah skuter dicuci atau jatuh. Servislah jika endapan terlihat pada bagian tembus pandang dari tabung pembuangan.



(1) Tabung pengeluaran pernapasan bak mesin

OLI MESIN

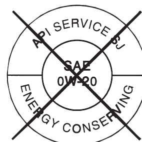
Lihat Tindakan Pencegahan Untuk Keselamatan pada halaman 66.

Jenis Oli Yang Dianjurkan

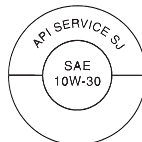
API Klasifikasi	SG atau lebih tinggi kecuali oli yang diberikan label sebagai hemat energi pada label servis API yang bundar.
Viskositas	SAE 10W-30
Standard JASO T 903	MB

Oli yang dianjurkan :
"OLI SEPEDA MOTOR 4 TAK" Honda atau yang setara.

Skuter Anda tidak memerlukan aditif pada oli. Pakailah jenis oli yang dianjurkan.
Jangan memakai oli dengan API SH atau lebih tinggi yang memakai label bundar API "energy conserving" pada kemasannya. Oli ini dapat mempengaruhi pelumasan dan unjuk kerja kopling.



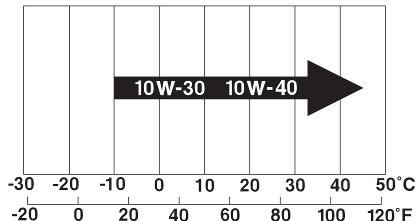
TIDAK DIANJURKAN



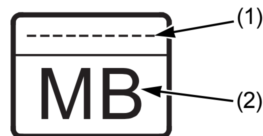
BAIK

Jangan memakai oli non-detergen, nabati, atau oli untuk balapan berbahan dasar castor.

Viskositas:
Angka viskositas oli mesin harus didasarkan atas suhu lingkungan rata-rata di daerah Anda berkendara. Berikut ini adalah panduan untuk memilih angka viskositas dari oli yang harus dipakai pada bermacam-macam suhu lingkungan.



Standard JASO T 903
Standard JASO T 903 adalah angka penunjuk oli mesin untuk mesin sepeda motor 4-langkah.
Ada dua kelas: MA dan MB.
Oli sesuai standard ditunjukkan oleh sebuah label pada kemasan oli. Contoh berikut memperlihatkan label untuk klasifikasi MB.



(1) Kode oli
(2) Klasifikasi oli

Penggantian Oli Mesin

Kualitas oli mesin adalah faktor utama yang mempengaruhi umur pemakaian mesin. Gantilah oli mesin sesuai dengan ketentuan pada jadwal perawatan berkala (halaman 68).

Jika skuter dijalankan dalam kondisi yang sangat berdebu, penggantian oli harus dilakukan dengan lebih sering daripada yang ditentukan pada jadwal perawatan berkala.

Buanglah oli mesin bekas dengan cara yang tidak merusak lingkungan. Kami menyarankan bahwa Anda membawanya dalam kaleng tertutup ke tempat penampungan oli bekas atau AHASS Anda untuk dikumpulkan dan diolah kembali. Jangan membuangnya di tempat sampah atau menuangkannya di tanah atau ke dalam selokan.

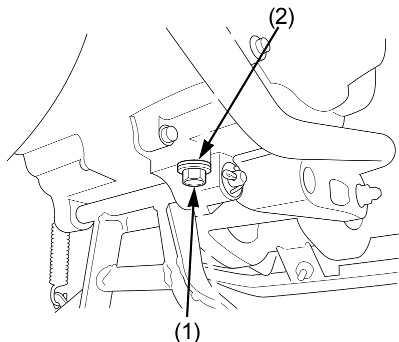
Oli mesin bekas dapat menyebabkan kanker kulit jika berulangkali mengenai kulit untuk waktu lama. Walaupun besar kemungkinan ini tidak terjadi kecuali jika Anda setiap hari menangani oli bekas, tetap dianjurkan untuk mencuci tangan Anda secara menyeluruh dengan air dan sabun sesegera mungkin setelah menangani oli bekas.

Penggantian oli memerlukan torque wrench (kunci dengan pengukur torsi pengencangan). Jika Anda tidak memilikinya dan tidak mempunyai ketrampilan yang diperlukan, kami menganjurkan bahwa Anda menyerahkan pekerjaan ini kepada AHASS Anda.

Jika Anda tidak memakai torque wrench, hubungi AHASS Anda sesegera mungkin untuk memastikan kebenaran pengencangan baut pembuangan oli.

Gantilah oli mesin dengan mesin pada suhu operasi normal dan dengan skuter ditopang pada standar tengah untuk memastikan pengeluaran oli yang cepat dan menyeluruh.

1. Letakkan wadah pembuangan oli di bawah bak mesin. Lepaskan tutup pengisian oli/ tangkai pengukur, baut pembuangan oli (1) dan cincin perapat (2).
2. Periksa bahwa cincin perapat pada baut pembuangan oli berada dalam kondisi baik dan pasang baut. Ganti cincin perapat setiap dua kali penggantian oli, atau setiap kali oli diganti bila perlu.
   Torsi pengencangan baut pembuangan oli:
   24 N·m (2.4 kgf·m)
3. Isi bak mesin dengan jenis oli yang dianjurkan sebanyak kira-kira:
   0,7 liter
4. Pasang kembali tutup pengisian oli/tangkai pengukur.
5. Hidupkan mesin dan biarkan berputar stasioner selama 3 - 5 menit.
6. Matikan mesin dan tunggu 2 - 3 menit. Periksa ketinggian oli apakah berada pada tanda batas permukaan teratas pada tangkai tutup pengisian oli/tangkai pengukur dengan skuter berdiri tegak pada standar tengah dan permukaan yang rata.
   Pastikan bahwa tidak terdapat kebocoran oli.

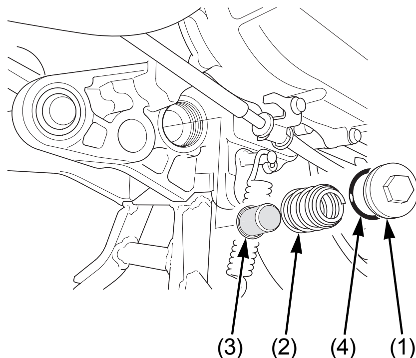


(1) Baut pembuangan oli (2) Cincin perapat

SARINGAN OLI MESIN

Lihat Tindakan Pencegahan Untuk Keselamatan pada halaman 66.

1. Keluarkan oli mesin (halaman 79).
2. Lepaskan tutup saringan kasa oli (1).



(1) Tutup saringan kasa oli
(2) Pegas
(3) Saringan kasa oli
(4) Ring-O

3. Pegas (2) dan saringan kasa oli (3) akan keluar pada saat tutup saringan oli dilepaskan.
4. Bersihkan saringan oli.
5. Periksa kondisi saringan oli, karet seal dan ring-O (4) apakah masih dalam kondisi baik.

6. Pasang kembali saringan oli, pegas dan tutup saringan oli.
   Torsi pengencangan tutup saringan oli :
   20 N·m (2.0 kgf·m)
7. Periksa bahwa cincin perapat pada baut pembuangan oli berada dalam kondisi baik dan pasang baut. Ganti cincin perapat setiap dua kali penggantian oli, atau setiap kali oli diganti bila perlu.
   Torsi pengencangan baut pembuangan oli:
   24 N·m (2.4 kgf·m)
8. Isi bak mesin dengan jenis oli yang dianjurkan sebanyak kira-kira:
   0,8 liter
9. Pasang tutup pengisian oli/tangkai pengukur.
10. Hidupkan mesin dan biarkan berputar stasioner selama 3 - 5 menit.
11. Matikan mesin dan tunggu 2 - 3 menit, periksa ketinggian oli apakah berada pada tanda batas permukaan teratas pada tangkai tutup pengisian oli/tangkai pengukur dengan skuter berdiri tegak pada permukaan yang rata. Pastikan bahwa tidak terdapat kebocoran oli.

Jika Anda tidak memakai torque wrench, hubungi AHASS Anda sesegera mungkin untuk memastikan kebenaran pengencangan baut pembuangan oli.

BUSI

Lihat Tindakan Pencegahan Untuk Keselamatan pada halaman 66.

Busi yang dianjurkan:

Standard:

CPR8EA-9(NGK) atau

U24EPR9 (DENSO)

Untuk berkendara dengan kecepatan tinggi:

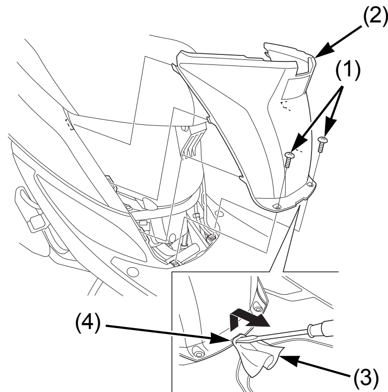
CPR9EA-9 (NGK) atau

U27EPR9 (DENSO)

PERHATIAN

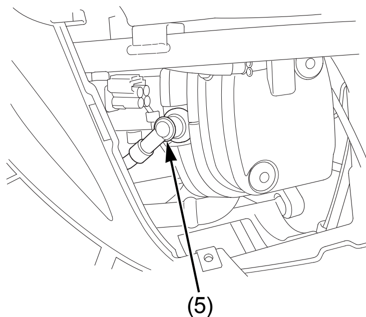
Jangan sekali-kali memakai busi dengan jangkauan panas yang tidak sesuai. Hal ini dapat mengakibatkan kerusakan mesin yang parah.

1. Lepaskan sekrup-sekrup (1).
2. Lepaskan cover tengah (2) dengan memasukkan ujung obeng minus yang ditutupi dengan kain pelindung (3) ke dalam celah (4) pada bagian bawah penutup tengah.



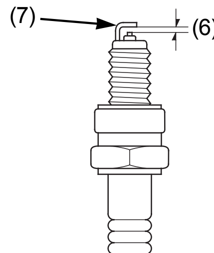
(1) Sekrup
(2) Cover tengah
(3) Kain pelindung
(4) Celah

3. Lepaskan tutup busi (5) dari busi.
4. Bersihkan kotoran di sekitar lubang busi. Lepaskan busi dengan menggunakan kunci busi yang disediakan di antara kunci perkakas.



(5) Tutup busi

5. Periksa elektroda dan porselin pusat terhadap endapan, erosi atau pengotoran karbon. Jika banyak terdapat erosi atau endapan, ganti busi. Bersihkan busi yang kotor karena karbon atau basah dengan alat plug cleaner, atau pakai sikat kawat.
6. Periksa jarak renggang busi (6) menggunakan pengukur kerenggangan. Jika diperlukan penyetelan, tekuk elektroda samping (7) dengan hati-hati.
   Jarak renggang busi harus sebesar:
   0,80 - 0,90 mm



(6) Jarak renggang busi (7) Elektroda samping

7. Pastikan cincin busi dalam kondisi baik.
8. Dengan cincin busi dalam keadaan terpasang, pasang busi dengan tangan untuk menghindari pemasangan yang miring.
9. Kencangkan busi:
   - Jika busi lama masih baik:
     1/8 putaran setelah busi menyentuh dudukan.
   - Jika menggunakan busi baru, kencangkan sebanyak dua kali untuk mencegah terjadinya pelonggaran:
     a) Pertama, kencangkan busi:

        NGK : 1/2 putaran setelah busi menyentuh dudukan.

        DENSO : 3/4 putaran setelah busi menyentuh dudukan.
     b) Lalu longgarkan busi.
     c) Kemudian, kencangkan busi kembali:
        1/8 putaran setelah busi menyentuh dudukan.

PERHATIAN

Busi yang tidak dikencangkan dengan benar dapat merusak mesin. Apabila busi terlalu longgar, maka piston bisa menjadi rusak. Apabila busi terlalu kencang, ulir-ulirnya bisa menjadi rusak.

10. Pasang kembali tutup busi. Pastikan kabel busi tidak terjepit.
11. Pasang kembali bagian-bagian yang dilepaskan dalam urutan terbalik dari pelepasan.

CARA KERJA GAS TANGAN

Lihat Tindakan Pencegahan Untuk Keselamatan pada halaman 66.

Periksa terhadap kehalusan perputaran gas tangan dari posisi terbuka penuh sampai posisi tertutup penuh pada kedua posisi membelok penuh ke kanan dan ke kiri dari kemudi.

PEMERIKSAAN SUSPENSI DEPAN DAN BELAKANG

Lihat Tindakan Pencegahan Untuk Keselamatan pada halaman 66.

1. Periksa garpu depan dengan mengunci rem depan dan memompa garpu naik turun dengan kuat. Pergerakan suspensi harus lancar dan tidak boleh ada kebocoran oli.
2. Selongsong penggantung mesin – dapat diperiksa dengan menekan kuat terhadap bagian samping roda belakang sementara skuter pada standar tengah dan memeriksa terhadap kelonggaran selongsong penggantung mesin.
3. Dengan seksama periksalah semua pengencang suspensi depan dan belakang terhadap kekencangan pemasangan.

STANDAR SAMPING

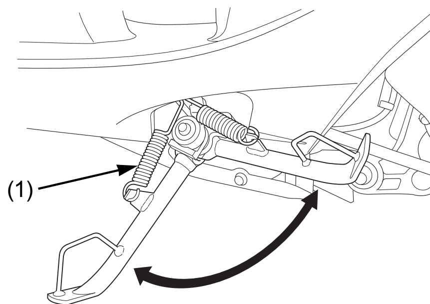
Lihat Tindakan Pencegahan Untuk Keselamatan pada halaman 66.

Lakukan perawatan berikut sesuai jadwal perawatan berkala:

Pemeriksaan Fungsi:

- Periksa pegas standar samping (1) terhadap kerusakan atau hilangnya tegangan dan standar samping terhadap kebebasan pergerakan.
- Periksa sistem saklar pemati mesin di standar samping :
  1. Posisikan skuter pada standar tengah.
  2. Naikkan standar samping ke atas dan hidupkan mesin.
  3. Turunkan standar samping. Mesin seharusnya mati begitu Anda menurunkan standar samping.

Jika sistem standar samping tidak berfungsi dengan semestinya, kunjungi bengkel AHASS Anda untuk diservis.



(1) Pegas standar samping

KEAUSAN KANVAS REM DEPAN

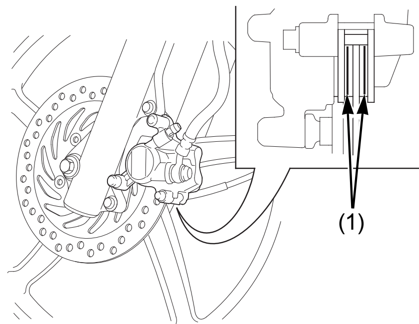
Lihat Tindakan Pencegahan Untuk Keselamatan pada halaman 66.

Keausan kanvas rem tergantung dari seberapa sering digunakan, cara mengendarai dan kondisi jalan. (Pada umumnya kanvas rem akan lebih cepat aus pada jalan yang kotor dan basah.)
Periksalah kanvas rem sesuai jadwal perawatan berkala (halaman 69).

Rem Depan

Periksa tanda indikator keausan (1) pada masing-masing kanvas.
Jika salah satu kanvas aus sampai ke tanda indikator keausan, ganti kedua kanvas secara bersamaan sebagai satu set. Hubungi AHASS Anda untuk pekerjaan ini.

< REM DEPAN >



(1) Tanda indikator keausan

KEAUSAN KANVAS REM

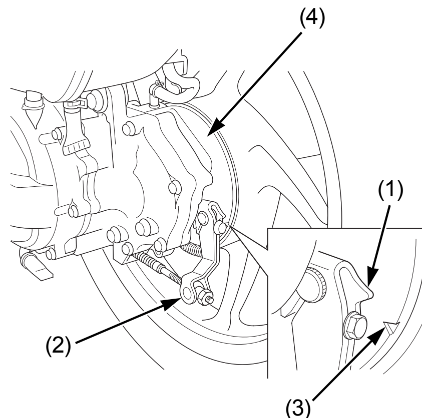
Lihat Tindakan Pencegahan Untuk Keselamatan pada halaman 66.

Rem belakang diperlengkapi dengan indikator keausan rem.

Pada saat rem diterapkan, sebuah panah (1) yang menempel pada lengan rem (2) bergerak menuju ke sebuah tanda petunjuk (3) pada panel rem (4). Apabila panah tersebut bertepatan dengan tanda petunjuk pada saat direm sepenuhnya, maka kanvas rem harus diganti. Hubungi AHASS Anda untuk pekerjaan ini.

Pada saat servis rem diperlukan, kunjungilah bengkel AHASS. Gunakanlah selalu suku cadang asli Honda atau yang setara.

<REM BELAKANG>



(1) Panah
(2) Lengan rem
(3) Tanda petunjuk
(4) Panel rem

BATERAI

Lihat Tindakan Pencegahan Untuk Keselamatan pada halaman 66.

Tidak perlu memeriksa tinggi permukaan elektrolit baterai atau menambahkan air suling oleh karena baterai dari jenis bebas-perawatan (disegel).

Jika baterai Anda tampaknya lemah dan atau terjadi kebocoran elektrolit (menyebabkan kesulitan untuk menghidupkan mesin atau kesukaran listrik lain), hubungi AHASS Anda.

PERHATIAN

Baterai Anda dari jenis bebas-perawatan dan dapat rusak secara permanen jika strip pelindung tutup pengisian dilepaskan.

⚠ PERINGATAN

Baterai mengeluarkan gas hidrogen yang dapat meledak selama pengoperasian normal.

Sebuah percikan bunga api atau lidah api dapat menyebabkan meledaknya baterai dengan kekuatan cukup besar untuk membunuh atau melukai Anda dengan parah.

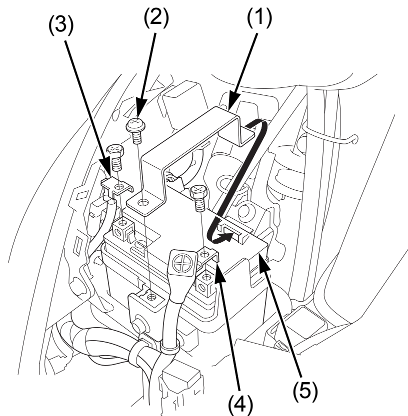
Pakailah pakaian pelindung dan pelindung muka, atau serahkan perawatan baterai kepada seorang mekanik yang berpengalaman.

Pelepasan :

1. Pastikan kunci kontak pada posisi OFF.
2. Lepaskan cover depan (halaman 41).
3. Lepaskan penyangga baterai (1) dengan melepas sekrup (2).
4. Lepaskan kabel terminal negatif (-) (3) dari baterai terlebih dahulu, kemudian lepaskan kabel terminal positif (+) (4).
5. Lepaskan baterai (5).

Pemasangan:

1. Pemasangan dilakukan kebalikan dari proses pelepasan. Pastikan terminal positif (+) yang pertama terhubung, baru kemudian terminal negatif (-).
2. Periksa semua baut dan sekrup sudah dikencangkan semua.



(1) Penyangga baterai
(2) Sekrup
(3) Terminal negatif (-)
(4) Terminal positif (+)
(5) Baterai

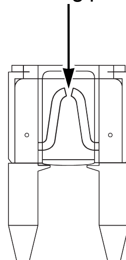
PENGGANTIAN SEKRING

Lihat Tindakan Pencegahan Untuk Keselamatan pada halaman 66.

Jika sekring sering putus, ini biasanya menunjukkan adanya hubungan singkat atau beban berlebihan pada sistem listrik. Hubungi AHASS Anda untuk memperbaikinya.

PERHATIAN

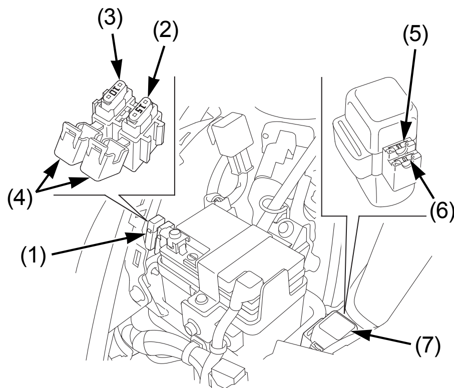
Jangan sekali-kali menggunakan sekring dengan ukuran berbeda dari yang ditentukan. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan parah pada sistem listrik atau mengakibatkan kebakaran, menyebabkan matinya lampu atau hilangnya tenaga mesin.



Kotak Sekring:
Kotak sekring (1) terletak di dekat baterai.
Sekring yang ditentukan adalah:

Sekring utama (2)	**15 A**
Sekring pendukung (3)	**10 A**

1. Lepaskan cover depan (halaman 41).
2. Buka penutup kotak sekring (4).
3. Tarik keluar sekring yang lama. Jika sekring putus, pasang sekring baru.
   Sekring utama cadangan (5) dan sekring pendukung cadangan (6) terletak pada saklar magnit starter (7).
4. Pasang tutup kotak sekring dan pasang cover depan.



(1) Kotak sekring
(2) Sekring utama
(3) Sekring pendukung
(4) Penutup kotak sekring
(5) Sekring utama cadangan
(6) Sekring pendukung cadangan
(7) Saklar magnet starter

PENGGANTIAN BOHLAM

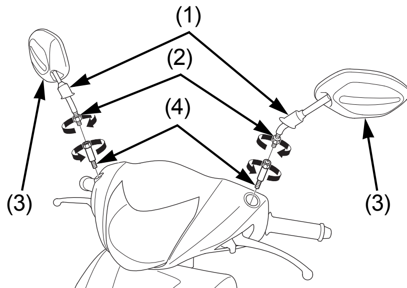
Lihat Tindakan Pencegahan Untuk Keselamatan pada halaman 66.

Bohlam menjadi sangat panas pada waktu lampu pada posisi ON, dan akan tetap panas selama beberapa waktu setelah dikembalikan ke posisi OFF. Pastikan untuk membiarkannya menjadi dingin sebelum diservis.

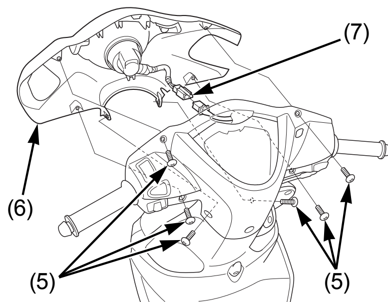
- Pastikan untuk memutar kunci kontak ke posisi OFF sebelum mengganti bohlam.
- Jangan memakai bohlam dari jenis lain daripada yang ditentukan.
- Setelah memasang bohlam baru, periksa bahwa lampu beroperasi dengan baik.

Bohlam Lampu Besar

1. Tarik keluar karet penutup debu (1).
2. Longgarkan mur pengunci (2) sampai tidak berputar lagi.
3. Longgarkan kaca spion (3) dan lepaskan.
4. Longgarkan adaptor kaca spion (4) dan lepaskan.
5. Lepaskan sekrup-sekrup (5).
6. Lepaskan rumah lampu besar (6), kemudian lepaskan hubungan konektor (7).

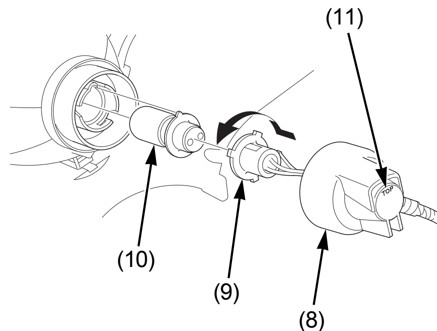


(1) Karet penutup debu (3) Kaca spion
(2) Mur pengunci (4) Adaptor kaca spion



(5) Sekrup (7) Konektor
(6) Rumah lampu depan

7. Lepaskan penutup debu (8).
8. Perlahan-lahan tekan soket (9) dan putar berlawanan arah jarum jam.
9. Lepaskan soket dan bohlam (10).
10. Pasang sebuah bohlam baru dalam urutan terbalik dari pelepasan.
    – Pasang penutup debu dengan tanda “TOP” (11) menghadap ke atas.
11. Pasang kembali semua bagian-bagian yang dilepaskan dengan urutan kebalikan dari pelepasan.

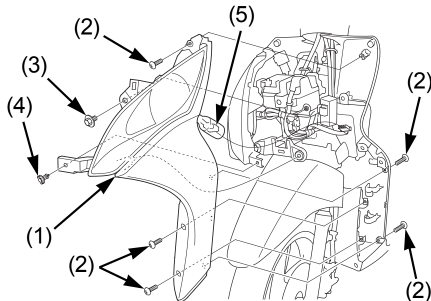


(8) Penutup debu
(9) Soket
(10) Bohlam
(11) Tanda "TOP"

Bohlam Lampu Senja

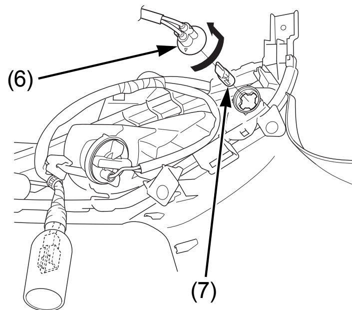
Penggantian bohlam lampu senja kanan dan kiri dapat dilakukan dengan cara yang sama.

1. Lepaskan cover depan (halaman 41).
2. Lepaskan rakitan lampu sein depan (1) dengan cara melepas sekrup-sekrup (2), baut (3) dan klip (4) (halaman 43), kemudian lepaskan konektor (5).



(1) Rakitan lampu sein depan
(2) Sekrup
(3) Baut
(4) Klip
(5) Konektor

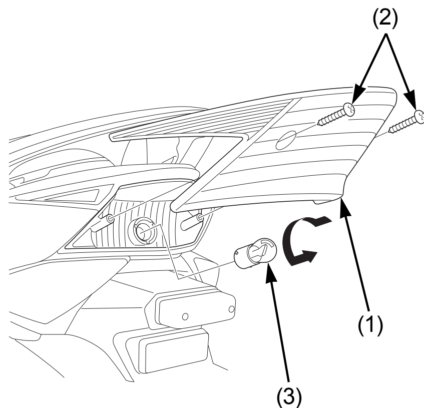
3. Putar soket (6) berlawanan arah jarum jam dan tarik ke luar.
4. Tarik keluar bohlam (7) tanpa memutar.
5. Pasang sebuah bohlam baru dalam urutan terbalik dari pelepasan.
6. Pasang kembali semua bagian-bagian yang dilepaskan dengan urutan kebalikan dari pelepasan.



(6) Soket
(7) Bohlam

Bohlam Lampu Rem/Belakang

1. Lepaskan lensa lampu rem/belakang (1) dengan cara melepas sekrup-sekrup (2).
2. Tekan dengan perlahan bohlam (3) dan putar berlawanan arah jarum jam.
3. Pasang sebuah bohlam baru dalam urutan terbalik dari pelepasan.
   – Setelah meletakkan kembali packing lensa pada tempatnya, pasang lensa.
4. Pasang kembali semua bagian-bagian yang dilepaskan dengan urutan kebalikan dari pelepasan.

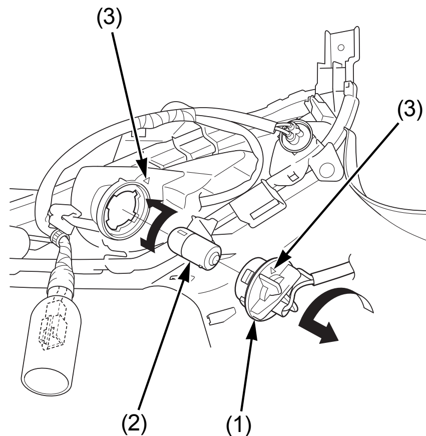


(1) Lensa lampu rem/belakang
(2) Sekrup
(3) Bohlam

Bohlam Sein Depan

Penggantian bohlam sein kanan dan kiri dapat dilakukan dengan cara yang sama.

1. Lepaskan rakitan lampu sein depan (halaman 96).
2. Putar soket (1) berlawanan arah jarum jam dan tarik ke luar.
3. Tekan dengan perlahan bohlam (2) dan putar berlawanan arah jarum jam.
4. Pasang sebuah bohlam baru dalam urutan terbalik dari pelepasan.
   – Pastikan bahwa tanda " △ " (3) pada soket dan rumah sein depan sudah saling bertepatan.
   – Pakailah hanya bohlam kuning.
5. Pasang kembali semua bagian-bagian yang dilepaskan dengan urutan kebalikan dari pelepasan.

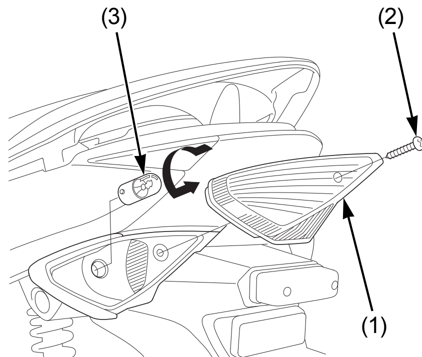


(1) Soket
(2) Bohlam
(3) Tanda "△"

Bohlam Sein Belakang

Penggantian bohlam sein kanan dan kiri dapat dilakukan dengan cara yang sama.

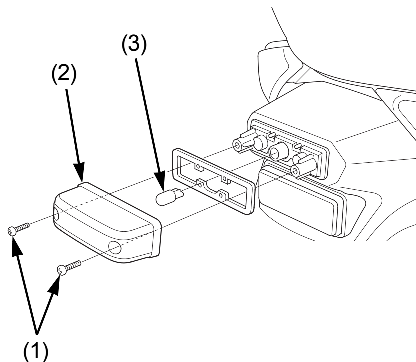
1. Lepaskan lensa lampu sein belakang (1) dengan cara melepas sekrup (2).
2. Tekan dengan perlahan bohlam (3) dan putar berlawanan arah jarum jam.
3. Pasang sebuah bohlam baru dalam urutan terbalik dari pelepasan.
   - Setelah meletakkan kembali packing lensa pada tempatnya, pasang lensa.
   - Pakailah hanya bohlam kuning.
4. Pasang kembali semua bagian-bagian yang dilepaskan dengan urutan kebalikan dari pelepasan.



(1) Lensa sein belakang
(2) Sekrup
(3) Bohlam

Bohlam Lampu Plat Nomor

1. Lepaskan sekrup-sekrup (1).
2. Lepaskan penutup lampu plat nomor (2).
3. Tarik keluar bohlam (3) tanpa memutar.
4. Pasang sebuah bohlam baru dalam urutan terbalik dari pelepasan.
5. Pasang kembali semua bagian-bagian yang dilepaskan dengan urutan kebalikan dari pelepasan.



(1) Sekrup
(2) Penutup lampu plat nomor
(3) Bohlam

MEMBERSIHKAN SKUTER

Bersihkan skuter Anda secara teratur untuk melindungi permukaan cat dan plastik, dan memeriksa terhadap kerusakan, keausan, dan kebocoran oli, cairan pendingin atau minyak rem.

Jangan memakai produk pembersih yang tidak dirancang khusus untuk permukaan badan skuter atau mobil.
Produk-produk ini mungkin mengandung deterjen atau pelarut kimia yang keras yang dapat merusak logam, cat, dan plastik pada skuter Anda.

Jika skuter masih panas karena baru saja dipakai, tunggulah sampai mesin dan sistem pembuangan gas telah menurun suhunya.

Kami menganjurkan untuk tidak memakai penyemprot air bertekanan tinggi.

PERHATIAN

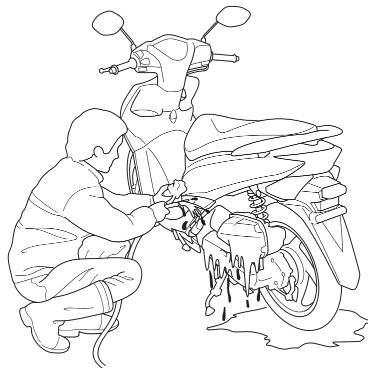
Air (atau udara) bertekanan tinggi dapat merusak bagian-bagian tertentu dari skuter.

Mencuci skuter

1. Bilaslah skuter secara menyeluruh dengan air dingin untuk melepaskan kotoran.
2. Bersihkan skuter dengan spons atau kain lunak dengan menggunakan air dingin.
   Jangan mengarahkan air ke lubang knalpot dan komponen kelistrikan skuter.
3. Bersihkan parts plastik dan lensa lampu depan dengan memakai kain atau spons yang dilembabkan dengan larutan dari deterjen lunak dan air. Gosoklah daerah yang kotor dengan lembut dengan membilasnya berulangkali dengan air bersih.
   Perhatikan untuk selalu membersihkan skuter dari minyak rem atau pelarut bahan kimia.
   Karena pelarut bahan kimia dan minyak rem tersebut akan merusak permukaan plastik dan permukaan yang dicat.

Bagian dalam lensa lampu depan mungkin akan berembun segera setelah mencuci skuter. Kondensasi kelembaban di dalam lensa lampu depan akan berangsur hilang apabila lampu besar dihidupkan pada sinar lampu jauh. Hidupkan mesin sebelum menyalakan lampu besar.

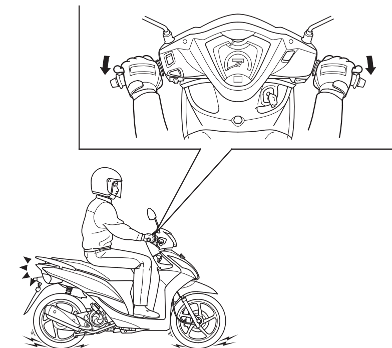
4. Setelah membersihkannya, bilaslah skuter secara menyeluruh dengan banyak air bersih. Sisa deterjen keras yang tertinggal dapat mengakibatkan karat pada parts dari logam campuran.
5. Keringkan skuter, hidupkan mesin dan biarkan menyala selama beberapa menit.



6. Ujilah rem sebelum mengendarai skuter. Beberapa kali pengereman mungkin diperlukan untuk mengembalikan daya pengereman normal.

Efisiensi pengereman mungkin akan berkurang untuk sementara segera setelah skuter dicuci.
Perkirakan bahwa jarak pengereman akan menjadi lebih panjang sehingga Anda dapat terhindar dari kecelakaan.

UJILAH REM



Pekerjaan finishing

Setelah mencuci skuter Anda, pertimbangkan pemakaian spray cleaner/polish (bahan pembersih/pengkilap semprotan) atau liquid/paste wax (bahan pelindung cair/lunak dari lilin) yang dapat dibeli di pasaran untuk menyelesaikan pekerjaan ini. Pakailah polish atau wax yang tidak akan menggores yang dibuat khusus untuk sepeda motor atau mobil. Pergunakan polish atau wax sesuai dengan petunjuk pada kemasannya.

Membersihkan Garam yang menempel dari jalan

Air laut dapat menggenangi jalan di dekat pesisir laut. Garam di dalam air laut menyebabkan karat.

Cucilah skuter Anda sesegera mungkin setelah berkendaraan melalui air garam.

1. Cucilah skuter dengan air dingin (halaman 101).

Jangan memakai air hangat.

Hal ini akan memperburuk pengaruh garam.

2. Keringkan skuter dan lindungilah permukaan logam dengan wax.

Membersihkan tempat duduk

Dikarenakan desain lapisan bagian atasnya, permukaan tempat duduk cenderung menangkap dan menahan kotoran atau debu pada teksturnya.

Dengan menggunakan banyak air, bersihkan tempat duduk dengan spons dan deterjen ringan.

Setelah mencuci, keringkan dengan kain lembut, bersih.

Membersihkan permukaan yang dicat warna "mat"

Dengan menggunakan banyak air, bersihkan permukaan yang dicat warna "mat" dengan kain halus atau spons. Keringkan dengan kain halus dan bersih.

Gunakan deterjen netral untuk membersihkan permukaan yang dicat warna "mat".

Jangan gunakan bahan yang mengandung wax.

Perawatan Roda Aluminium yang Dicat

Aluminium dapat berkarat apabila terkena kotoran, lumpur, atau garam jalan. Bersihkan roda setelah mengendarai melalui jalan yang terdapat bahan-bahan tersebut. Pakailah spons basah dan deterjen lunak. Jangan memakai sikat keras, sabut baja, atau bahan pembersih yang mengandung bahan penggores atau persenyawaan kimia.

Setelah mencuci, bilaslah dengan banyak air dan keringkan dengan kain bersih.

Pemeliharaan pipa pembuangan gas dan knalpot

Apabila pipa pembuangan gas dan knalpot dicat, jangan gunakan bahan pembersih dapur bersifat abrasif yang tersedia di pasaran. Gunakan deterjen netral untuk membersihkan permukaan yang dicat pada pipa pembuangan gas dan knalpot. Jika Anda tidak yakin apakah pipa pembuangan gas dan knalpot dicat, hubungi bengkel resmi Honda/AHASS Anda.

PETUNJUK PENYIMPANAN SKUTER

Jika skuter akan disimpan untuk waktu lama, Anda perlu mengambil beberapa langkah untuk mengurangi pengaruh pemburukan akibat tidak dipakainya skuter. Selain itu, apabila harus dilakukan beberapa perbaikan pada skuter, lakukan SEBELUM menyimpan skuter; jika tidak, perbaikan yang harus dijalankan akan terlupakan pada waktu skuter dikeluarkan dari penyimpanan.

PENYIMPANAN

1. Gantilah oli mesin.
2. Keluarkan bahan bakar dari tangki bahan bakar dengan pipa penyedot atau dengan cara lain yang serupa. Semprot bagian dalam tangki dengan aerosol rust-inhibiting oil (oli pencegah karat dari kaleng penyemprot).
   Pasang kembali tutup tangki bahan bakar.

⚠ PERINGATAN

Bensin sangat mudah terbakar dan dapat meledak. Anda dapat terbakar atau terluka parah saat menangani bensin.

- Matikan mesin dan jauhkan dari panas, percikan bunga api dan api.
- Selalu isi bahan bakar di tempat terbuka.
- Lap segera bensin yang tertumpah.

3. Untuk mencegah terjadinya karat di dalam silinder, jalankan sebagai berikut:
   - Lepaskan topi busi dari busi. Dengan menggunakan pita perekat atau kawat, tempel atau ikatkan topi busi pada part plastik menjauhi lokasi busi.
   - Lepaskan busi dari mesin dan letakkan di tempat aman. Jangan menyambungkan busi ke topi busi.
   - Tuangkan sesendok makan (15 – 20 cm^3) oli mesin bersih ke dalam silinder dan tutuplah lubang busi dengan sehelai kain.
   - Putar mesin beberapa kali untuk menyebarkan oli.
   - Pasang kembali busi dan topi busi.
4. Lepaskan baterai. Simpanlah di tempat yang terlindung dari suhu membeku dan sinar matahari langsung.
   Isilah baterai sekali sebulan dengan muatan listrik dengan amper rendah.
5. Cuci dan keringkan skuter. Berikan lapisan wax ke semua permukaan yang dicat. Berikan lapisan oli pencegah karat pada semua part dari chrome.
6. Pompalah kedua ban dengan tekanan udara ban yang dianjurkan. Letakkan skuter di atas balok sehingga kedua ban terangkat dari permukaan.
7. Tutupilah skuter (jangan memakai plastik atau bahan lain yang diberikan lapisan) dan simpan di ruangan yang tidak diberikan pemanasan, bebas dari kelembaban dan dengan variasi suhu harian yang sesedikit mungkin. Jangan menyimpan skuter terkena sinar matahari langsung.

MENGELUARKAN SKUTER DARI PENYIMPANAN

1. Bukalah penutup dan bersihkan skuter.
2. Gantilah oli mesin apabila skuter telah disimpan lebih dari 4 bulan lamanya.
3. Isilah baterai dengan muatan listrik sesuai dengan ketentuan. Pasang baterai.
4. Keluarkan oli pencegah karat yang berlebihan dari dalam tangki bahan bakar. Isilah tangki bahan bakar dengan bensin baru.
5. Jalankan semua prosedur "Pemeriksaan

Sebelum Berkendara” (halaman 44).
Ujilah pengemudian skuter pada kecepatan rendah di tempat uji coba yang aman dan bebas dari lalu-lintas.

MENANGANI HAL-HAL YANG TIDAK TERDUGA

JIKA ANDA KECELAKAAN

Keamanan pribadi merupakan hal yang diutamakan pada peristiwa kecelakaan. Jika Anda atau siapapun telah terluka ketika kecelakaan, ambil waktu sejenak untuk melihat keparahan luka-luka dan apakah aman untuk melanjutkan perjalanan. Mintalah bantuan darurat bila diperlukan. Juga patuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku jika seseorang atau sebuah kendaraan telah terlibat dalam kecelakaan.

Jika Anda memutuskan bahwa Anda mampu berkendara dengan aman, pertama amati kondisi skuter Anda. Jika mesin masih hidup, matikan dan perhatikan skuter dengan seksama; periksa terhadap kebocoran segala macam cairan, periksa kekencangan mur dan baut yang kritis, dan kencangkan komponen-komponen seperti stang kemudi, handel-handel pengontrol, rem dan roda.

Jika ada kerusakan kecil, atau Anda tidak mengetahui apakah ada kemungkinan kerusakan, lanjutkan pengemudian dengan pelan dan hati-hati. Kadangkala kerusakan kecelakaan tersembunyi atau tidak nyata dengan segera, jadi skuter Anda harus diperiksa di sebuah bengkel sepeda motor/skuter yang baik sesegera mungkin. Juga, mintalah agar bengkel AHASS memeriksa rangka dan suspensi setelah sebuah tabrakan yang berat.

SPESIFIKASI

DIMENSI

Panjang keseluruhan	**1.841 mm**
Lebar keseluruhan	**660 mm**
Tinggi keseluruhan	**1.094 mm**

Jarak sumbu roda		**1.256 mm**

KAPASITAS

Oli mesin	Setelah penggantian periodik	**0,7 liter**
	Setelah pembongkaran mesin	**0,8 liter**
Tangki bahan bakar		**5,5 liter**
Oli transmisi	Setelah penggantian periodik	**0,14 liter**
	Setelah pembongkaran mesin	**0,16 liter**
Kapasitas pembonceng		**Pengemudi dan seorang pembonceng**
Kapasitas berat maksimum		**125 kg**

MESIN

Diameter x langkah	**50,0 × 55,0 mm**
Perbandingan kompresi	**9,2 : 1**
Volume langkah	**108,0 cm^3**
Busi	
Standard	**CPR8EA-9(NGK) atau U24EPR9 (DENSO)**
Untuk berkendara dengan kecepatan tinggi	**CPR9EA-9 (NGK) atau U27EPR9 (DENSO)**

Jarak renggang busi	**0,80 - 0,90 mm**
Putaran stasioner	**1.700 ± 100 menit^{-1} (rpm)**

RANGKA DAN SUSPENSI

Caster	**26°30´**
Trail	**83,0 mm**
Ukuran ban, depan	**80/90 – 14M/C 40P** **SRI** **FT235**
Ukuran ban, belakang	**90/90 – 14M/C 46P** **SRI** **FT235**
Tipe ban	**bias-ply, tube**

TRANSMISI TENAGA

Reduksi primer	**V – Belt**
Reduksi akhir	**10,625**

KELISTRIKAN

Baterai		**YTZ4V atau GTZ4V**
		12 V – 3,0 Ah (10 HR)
Generator		**0,160 kW/5.000 menit^{-1} (rpm)**

LAMPU-LAMPU

Lampu depan		**12 V – 30/30 W**
Lampu senja		**12 V – 3,4 W × 2**
Lampu rem/belakang		**12 V – 18/5 W**
Lampu sein	Depan	**12 V – 10 W × 2**
	Belakang	**12 V – 10 W × 2**
Lampu plat nomor		**12 V – 5 W**
Lampu speedometer		**12 V – 1,7 W × 2**
Indikator lampu sein		**12 V – 3,4 W**
Indikator lampu jauh		**12 V – 1,7 W**
Indikator lampu mal fungsi/malfunction indicator lamp (MIL) PGM-FI		**12 V – 1,7 W**

SEKRING

Sekring utama	**15 A**
Sekring pendukung	**10 A**

CATALYTIC CONVERTER

Skuter ini dilengkapi dengan catalytic converter. Catalytic converter mengandung logam-logam mulia yang berfungsi sebagai katalisator, yang membantu reaksi kimia untuk mengubah gas pembuangan tanpa mempengaruhi logam. Catalytic converter bekerja terhadap HC, CO dan NOx. Penggantian part baru harus menggunakan part Honda yang orisinil atau yang setara.

Catalytic converter harus bekerja pada suhu tinggi agar reaksi-reaksi kimia dapat berlangsung. Hal ini menyebabkan converter tersebut dapat membakar bahan-bahan yang mudah terbakar di dekatnya. Parkirlah skuter Anda jauh dari rumput tinggi, daun-daun kering atau bahan lain yang mudah terbakar.

Catalytic converter yang rusak menyebabkan pencemaran udara dan dapat mengurangi kinerja mesin Anda. Ikutilah petunjuk-petunjuk di bawah ini untuk melindungi catalytic converter skuter Anda.

- Selalu pakai bensin tanpa timbal. Sejumlah kecil bensin bertimbalpun dapat mengkontaminasi logam-logam katalisator, sehingga membuat catalytic converter tidak efektif lagi.
- Jagalah mesin dalam kondisi yang baik. Mesin yang buruk kondisinya dapat mengakibatkan overheating (panas berlebihan) pada catalytic converter sehingga mengakibatkan kerusakan pada konverter atau skuter.
- Jika mesin Anda brebet, menembak di dalam knalpot, mati mendadak atau tidak bekerja dengan benar, berhentilah dan matikan mesin. Bawalah segera skuter Anda ke AHASS untuk diservis.